

ABSTRAK

NAMA IRMA SURIANI, NPM 1501240095P UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN PERILAKU ANAK MELALUI AUDIO VISUAL DI RA AS-SYIFA DESA SIGARA-GARA KECAMATAN PATUMBAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah perkembangan perilaku anak dapat ditingkatkan melalui audio visual di RA As-syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan perilaku anak melalui media audio visual di RA As-syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak. Prosedur penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan perilaku anak sebelum diberikan tindakan atau pada kondisi awal rata-rata ada 26% atau sekitar 4 orang anak yang berkembang sangat baik, pada siklus 1 perkembangan perilaku anak meningkat menjadi 34% atau sekitar 6 orang anak, pada siklus 2 perkembangan perilaku anak meningkat menjadi 59% atau sekitar 11 orang anak, pada siklus 3 sebagian besar anak lebih memahami film di audio visual yang digunakan. Pada siklus 3 ini perkembangan perilaku anak meningkat menjadi 82% atau 14 orang anak sudah dapat mengembangkan perilaku . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan perkembangan perilaku anak di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.

Kata kunci: Perilaku anak, Audio Visual

ABSTRACT

Name IRMA SURIANI, NPM 1501240095P DEVELOPMENT EFFORTS TO INCREASE THROUGH THE AUDIO VISUAL BEHAVIOR IN CHILDREN RA AS-SYIFA DESA SIGARA-GARA KECAMATAN PATUMBAK

The defenition of masalah in this research is whether the development of children's behavior can be improved through audio visual in RA As-syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak District. The purpose of this study is to improve the development of children's behavior through audio visual media in RA As-syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak District. The research procedure is done through four stages : planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques are observations and documentation. The results showed that the development of the child's behavior before the given action or the initial conditions an average of 26% or about 4 children, are developing very well, in cycle 1 behavioral development of children increased to 34% or about 6 children, in cycle 2 development the behavior of children increased to 59% or about 11 children, on a cycle of three most children better understand the rules of audio-visual use. In this third cycle behavioral development of children increased to 82% or about 14 children are able to behavioral development. Thus it can be concluded that the audio-visual media can improve the development of children's behavior in RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.

Keywords: Child Behavior, Audio Visual

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam tetap terarah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., karena dalam bimbingan Beliau kita mengenal Iman dan Islam sebagaimana pegangan hidup di dunia dan di akhirat. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN PERILAKU ANAK MELALUI AUDIO VISUAL DI RA AS-SYIFA DESA SIGARA-GARA KECAMATAN PATUMBAK”**

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini di dapat pada perkuliahan ke depan bentuk nyata dan dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Selama dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih kepada Ibu Latifah Ritonga dan Bapak Alwi Yus Nasution selaku ibu kandung dan ayah kandung peneliti yang telah banyak membantu baik berupa dukungan moril dan materil serta selalu mendo'akan peneliti selama perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

Kemudian tak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada suami tercinta : Supri Agustono, S.Kom, yang telah banyak memberi motivasi dan dukungan baik moril maupun materil sehingga peneliti berhasil dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih banyak kepada anak-anak kelompok B di RA. As-syifa yang telah bersedia menjadi subjek penelitian, kepada Yuslina Dewi, S.Ag selaku kepala sekolah RA. As-syifa, dan seluruh staf pengajar RA As-syifa yang telah membantu sehingga penelitian yang dilakukan peneliti dapat berjalan dengan baik.

Dengan penuh ketulusan hati peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi Mahasiswa Pendidikan Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak DR. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Zailani, S.PdI, MA sebagai Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Munawir Pasaribu, S,PdI, MA. sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu peneliti dalam urusan skripsi
5. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Dra. Hj. Indra Mulya, MA sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti juga mengucapkan permohonan maaf yang dalam kepada Bunda Indra, karena selama dalam bimbingan skripsi ini peneliti banyak melakukan kesalahan ataupun ada perbuatan maupun kata-kata peneliti yang kurang berkenan di hati Bunda serta peneliti telah banyak menyita waktu Bunda, sekali lagi peneliti mohon maaf.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu : Ibu Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Pd, Dra. Hj. Halimatussa'diyah, M.Ag, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Bapak Akrim, S.Pd.I, M. Pd, Drs. Al Hilal Sirait, MA, Junaidi, S.Pd.I, M.Si, Dr. Syahrul Nasution, MA, Robie Fanreza, M.PdI, yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman sejawat dan teman kolaborator : Lia Khayrani dan Ummi Kalsum yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian sebagai sumber data dan informasi

9. Teman-teman seperjuangan di PGRA UMSU : Ibu Syarifah Batubara, Marlina, Sri Widia Wati, Damai Hastuti, Eka Yuli Astuti, Nur Halimah, Sri Winarti, Sri Wahyuni, Kusmawati, Jamahiyah, Rosmanizar, Bapak Jalaluddin Sitompul, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
10. Pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada peneliti selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu perbaikan, baik dalam penyusunan kalimat dan penyajiannya, untuk itu peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberi kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini. Amin.

Medan, Februari 2017
Hormat Saya
peneliti

IRMA SURIANI
NPM. 1501240095P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan.....	4
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II: LANDASAN TEORETIS	6
A. Perkembangan Perilaku Anak Usia Dini	6
1. Pengertian Perilaku	6
2. Tahap-tahap Perkembangan Perilaku Anak.....	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Perilaku Anak.....	11
B. Media Audio Visual	13
1. Pengertian Media Audio Visual	13
2. Fungsi Media Audio Visual	13
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	14
C. Penelitian Relevan	15
BAB III: METODE PENELITIAN	17
A. Setting Penelitian	17
1. Tempat Penelitian.....	17
2. Waktu Penelitian	17

3. Siklus Penelitian	17
B. Persiapan PTK.....	18
C. Subjek Penelitian.....	18
D. Sumber Data.....	19
1. Anak	19
2. Teman Sejawat dan Kolaborator	19
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	19
1. Teknik Pengumpulan Data.....	19
2. Alat Pengumpulan Data PTK	20
F. Indikator Kinerja	21
1. Anak	21
2. Guru	21
G. Teknik Analisis Data	21
1. Data Kuantitatif.....	21
2. Data Kualitatif.....	22
H. Prosedur Penelitian.....	22
1. Prasiklus	22
2. Siklus 1.....	22
a. Perencanaan	22
b. Pelaksanaan	23
c. Pengamatan	23
d. Refleksi	23
3. Siklus 2.....	24
a. Perencanaan	24
b. Pelaksanaan	24
c. Pengamatan	25
d. Refleksi	25
4. Siklus 3.....	25
a. Perencanaan	25
b. Pelaksanaan	26
c. Pengamatan	26

d. Refleksi	27
I. Personalia Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Kondisi Awal	28
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1	31
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2.....	41
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 3.....	51
E. Pembahasan.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Saran-saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Kegiatan Penelitian PTK.....	16
Tabel 2	Data Anak TA 2016-2017.....	18
Tabel 3	Data Guru TA 2016-2017.....	18
Tabel 4	Temam Sejawat dan Kolabolator.....	19
Tabel 5	Lembar Observasi Pengamatan Anak Tahun Ajaran 2016-2017	20
Tabel 6	Personalia Penelitian.....	27
Tabel 7	Data Hasil Pengamatan Kondisi Awal.....	29
Tabel 8	Kondisi Awal Anak Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik Sebelum diadakan Tindakan.....	30
Tabel 9	Kondisi Awal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Sebelum diadakan Tindakan .	31
Tabel 10	Lembar Observasi guru dan evaluasi Siklus 1.....	37
Tabel 11	Lembar Observasi Pengamatan Anak Siklus 1.....	38
Tabel 12	Kondisi Siklus 1 Anak Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik Setelah diadakan Tindakan.....	39
Tabel 13	Kondisi Siklus 1 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).....	40
Tabel 14	Lembar Observasi dan Evaluasi Siklus 2.....	47
Tabel 15	Lembar Observasi Pengamatan Anak Siklus 2.....	48
Tabel 16	Kondisi Siklus 2 Anak Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik Setelah diadakan Tindakan.....	49
Tabel 17	Kondisi Siklus 2 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).....	50
Tabel 18	Lembar Observasi dan evaluasi.....	57
Tabel 19	Instrumen Penelitian dan Observasi Siklus 3.....	58
Tabel 20	Kondisi Siklus 3 Anak Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik Setelah diadakan Tindakan.....	59
Tabel 21	Kondisi Sisklus 3 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).....	60
Tabel 22	Perbandingan Hasil Kondisi awal, siklus, 1, siklus 2 dan siklus 3	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	30
Grafik 2 : Kondisi Siklus I	39
Grafik 3 : Kondisi Siklus II.....	49
Grafik 4 : Kondisi Siklus III	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : RKM Siklus I
- Lampiran 3 : RKH Siklus I
- Lampiran 4 : Dokumentasi Siklus I
- Lampiran 5 : Refleksi Siklus I
- Lampiran 6 : RKM Siklus 2
- Lampiran 7 : RKH Siklus 2
- Lampiran 8: Dokumentasi Siklus 2
- Lampiran 9 : Refleksi Siklus 2
- Lampiran 10: RKM Siklus 3
- Lampiran 11: RKH Siklus 4
- Lampiran 12: Dokumentasi Siklus 3
- Lampiran 13: Refleksi Siklus 3
- Lampiran 14 : Surat Riset
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku merupakan pengetahuan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradab. Perilaku juga berarti ajaran yang baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan. Menurut Muhammad Yaumi bahwa perilaku/moral menurut Yaumi, merupakan karakter personal dari seseorang.¹ Penanaman perilaku pada anak sangat penting untuk dikembangkan, mengingat perilaku merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia maka manusia sejak dini harus mendapatkan pengaruh yang positif untuk menstimulasi perkembangan moralnya.

Pembentukan perilaku sebaiknya dilakukan sejak usia dini dengan memberikan contoh hal-hal yang baik dan positif. Penanaman perilaku yang positif akan membentuk karakter anak tersebut. Pihak yang berperan dalam penanaman perilaku pada anak usia dini antara lain adalah orang tua, guru, serta orang dewasa yang berada di sekitar anak tersebut. Salah satu karakter yang perlu ditanamkan pada anak usia dini adalah perilaku yang baik. Penanaman perilaku pada anak usia dini dilakukan melalui keteladanan dan kebiasaan. Anak selanjutnya dapat mempraktikkan kebiasaan yang bersifat baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Luluk Asmawati bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Peserta didik anak usia dini ditinjau dari aspek-aspek perkembangannya merupakan perentang perkembangan manusia secara keseluruhan.² Masa usia dini merupakan masa unik dalam kehidupan anak-anak. Masa ini merupakan masa pertumbuhan yang paling hebat dan sekaligus paling sibuk. Salah satu permasalahan yang muncul dalam penanaman perilaku pada anak antara lain orang tua yang tidak memahami cara yang tepat dalam mendidik.

Penanaman perilaku anak usia dini Kelompok B di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak yang sering dilakukan adalah mengatakan

¹Muhammad Yaumi, *Pendidikan karakter Landasan, Pilar & Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 22.

²Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 27.

dengan apa adanya (jujur dalam berkata), berkata sopan santun contohnya mengucapkan salam ketika masuk kelas (bertutur sapa), dan mengucapkan terima kasih) dan mengakui kesalahan.

Hasil pengamatan awal penelitian yang dilakukan di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak terdapat 10 dari 17 anak yang masih memiliki perilaku kurang baik diantaranya masih ada anak yang sering berbohong dan tidak jujur dalam berkata, berkata sopan santun contohnya anak masih sering ditemukan tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas dan harus dibimbing guru untuk mengucapkan salam, jarang mengucapkan terima kasih, dan ketika melakukan kesalahan merasa sangat sulit untuk meminta maaf. Hal ini sehingga diperlukan cara atau teknik yang dapat meningkatkan perkembangan moral anak yaitu dengan menggunakan media audio visual, dalam penggunaan media audio visual film yang ditayangkan pada anak adalah film animasi yang bernuansakan Islam yang menceritakan berbagai cerita yang sesuai dengan perilaku anak.

Penanaman perilaku anak Kelompok B RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak juga terdapat banyak hambatan yang dihadapi. Pembentukan perilaku sebaiknya dilakukan sejak usia dini dengan memberikan contoh hal-hal yang baik dan positif. Penanaman perilaku yang positif akan membentuk karakter anak tersebut. Penanaman perilaku pada anak usia dini dilakukan melalui keteladanan dan kebiasaan. Anak selanjutnya dapat mempraktikkan kebiasaan yang bersifat baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman perilaku pada anak usia dini tidak hanya dengan memberikan contoh yang baik atau positif, selain itu perlu diajarkan rasa kecintaan kepada Tuhan YME. Akan tetapi bimbingan yang diberikan selama ini tidak begitu besar dampaknya terhadap perubahan perilaku anak, karena anak diberi bimbingan kemungkinan besar anak hanya menerimanya ketika diberikan bimbingan namun apabila selesai sangat sedikit kemungkinan anak menjalankannya dengan baik. adapun pembentukan perilaku dalam penelitian ini dengan menggunakan media audio visual. Media merupakan perantara antara pesan dari pengirim ke penerima pesan, Gagne yang dikutip oleh Raharjo menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsangnya

untuk belajar.³ Media yang baik, dapat membuat anak menjadi lebih aktif dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong anak dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mempraktekkan teori yang sudah dipelajari secara benar.

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada kelompok B RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak yang berkaitan dengan perilaku anak maka peneliti mencoba untuk menggunakan media audio visual sebagai alat yang mampu untuk meningkatkan dan mengembangkan perilaku anak-anak, penggunaan media ini nantinya diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi anak, karena media audio visual adalah media yang mengandung pesan yang dapat didengar dan dilihat yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh media audio yaitu program kaset suara dan program film kartun anak-anak. Penggunaan media audio dalam kegiatan pendidikan untuk anak usia dini pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan.

Berdasarkan masalah yang diuraikan maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Perkembangan Perilaku Anak Melalui Audio Visual di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diidentifikasi pada RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak sebagai berikut:

1. Perilaku anak masih kurang baik
2. Media yang digunakan dalam mengembangkan perilaku anak kurang bervariasi
3. Media audio visual yang digunakan kurang menarik minat anak

³Raharjo dan Arif S. Sudirman, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Grafindo,2008), h. 6.

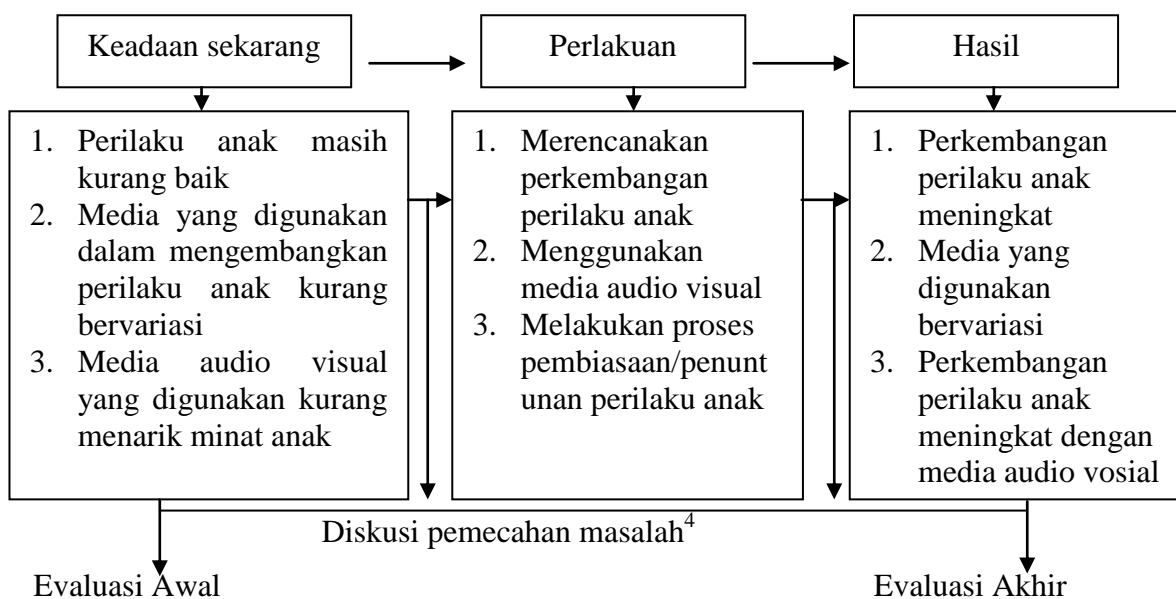
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “apakah perkembangan perilaku anak dapat ditingkatkan melalui audio visual di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak?”

D. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada latar belakang masalah yaitu rendahnya perkembangan perilaku anak dan pentingnya upaya dalam mengembangkan perilaku tersebut dengan menggunakan audio visual, maka diharapkan dengan pemecahan masalah yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat ditingkatkan. Adapun skema pemecahan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Diagram Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan audio visual dapat meningkatkan perkembangan perilaku anak kelompok B di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 77.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan perilaku anak melalui media audio visual di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat praktis maupun manfaat teoretis. Manfaat Praktis, penelitian ini banyak manfaatnya bagi anak, guru, dan sekolah yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Bahan masukan dan dapat menambah pengetahuan yang lebih dalam peningkatan perkembangan perilaku melalui penggunaan media audio visual.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak, penelitian ini dapat meningkatkan minat anak terhadap pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, sehingga pada nantinya anak dapat menerapkan pengalaman di lingkungan masyarakat.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran dengan menggunakan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan perkembangan perilaku.
- c. Manfaat bagi sekolah
 - 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menumbuhkan suasana belajar yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
 - 2) Pengaplikasian teori yang telah diperoleh sehingga dimungkinkan semangat kerja warga sekolah semakin tinggi dan efisien.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Perkembangan Perilaku Anak Usia Dini

Perilaku merupakan cerminan dari yang dipikirkan, dipahami, dan dirasakan oleh seseorang. Atau, perilaku seseorang tersebut merupakan bentuk nyata dari kepribadiannya. Perilaku adalah tindakan atau perilaku suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat di pelajari. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi hayati bahwa dia adalah makhluk hidup.

1. Pengertian Perilaku

Perilaku atau moral seseorang yang diajarkan adalah baik dan buruknya tingkah laku anak seperti yang berakhlak baik, jujur, sopan, adil dan disiplin. Perilaku juga merupakan satu seperangkat keyakinan suatu masyarakat yang berkaitan dengan karakter atau kelakuan apa yang seharusnya dilakukan manusia.

Secara etimologi perilaku adalah “Tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.”⁵

Sedangkan menurut Hasan Langgulung Perilaku adalah “Gerak motorik yang termanifestasikan dalam bentuk seseorang yang dapat diamati”.⁶

Susanto, menjelaskan bahwa perilaku atau moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan nilai-nilai dan prinsip moral.⁷

Perilaku/moral menurut Sjarkawi, adalah sebagai sarana untuk mengukur benar-tidaknya atau baik-tidaknya tindakan manusia.⁸

Menurut Jalaluddin “Perilaku ditentukan keseluruhan pengalaman yang disadari oleh pribadi. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya,

⁵Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Abadi, 2008), h. 755.

⁶Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Islam* (Bandung: Al-Maarif, 2008), h. 139.

⁷Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 45.

⁸Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 28.

bahwa apa yang dipikir dan dirasakan individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan.”⁹

Pengertian perilaku/moral menurut Sunarto adalah ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban, dan sebagainya, dalam hal ini moral diatur segala perbuatannya yang dinilai baik dan perlu dilakukan, dan sesuatu perbuatannya yang dinilai tidak baik dan perlu dihindari.¹⁰

Menurut Notoatmojo Soekidjo perilaku manusia adalah “suatu aktivitas manusia itu sendiri”¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah sesuatu yang berhubungan dengan penerapan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, dalam perbuatan yang seharusnya dilakukan dalam interaksi sosial. Nilai moral atau perilaku perlu ditanamkan pada anak sejak dini dikarenakan agar dikelas anak tidak memperlakukan orang lain secara kasar, berbicara tidak sopan, dan tidak melawan guru.

Mengenai perilaku Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hujarat ayat 2 sebagai berikut ini:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَرْفَعُوْا اَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوْا لَهُۥ بِالْقَوْلِ
كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ اَنْ تَحْبَطَ اَعْمَالُكُمْ وَاَنْتُمْ لَا تَشْعُرُوْنَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu, sedangkan kamu tidak menyadari.”¹²

Sebagaimana dalam hadits juga dijelaskan sebagai berikut:

⁹Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 217

¹⁰Sunarto, & Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 169

¹¹Notoatmojo Soekidjo, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 55

¹²Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Surabaya: Aisyiah, 2008), h. 220

عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي
 بِيَدِهِ لَتَأْمُرَنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ، أَوْ لَيُؤْشِكُنَّ اللَّهُ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عِقَابًا مِنْهُ، ثُمَّ
 تَدْعُونَ فَلَا يَسْتَجَابُ لَكُمْ (الترمذي)

Artinya: “Dari Huzaiifah bin Yamani ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, kamu harus menganjurkan kebaikan dan mencegah kemungkaran, atau kalau tidak pasti Allah akan menurunkan siksa kepadamu, kemudian kamu berdoa, maka tidak diterima doa dari kamu”.¹³

Ayat dan hadits di atas menjelaskan bahwa adanya larangan untuk membicarakan keburukan ada pada orang lain karena itu adalah suatu keburukan. Perintah larangan untuk tidak meninggikan suara dan berkata kasar di atas tidak hanya berlaku pada nabi tapi juga pada semua orang seperti orang tua, guru, orang yang lebih muda atau tua usianya.

2. Tahap-tahap Perkembangan Perilaku Anak

Perkembangan perilaku pada diri anak dapat diarahkan pada pengenalan kehidupan pribadi anak dalam kaitannya dengan orang lain. Misalnya, mengenalkan dan menghargai perbedaan di lingkungan tempat anak hidup, mengenalkan peran gender dengan orang lain, serta mengembangkan kesadaran anak akan hak dan tanggung jawabnya.

Menurut Susanto, bahwa “perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu, dari kemampuannya yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit, misalnya kecerdasan, sikap dan tingkah laku”¹⁴ Teori perkembangan Kohlberg dalam Suyadi, tentang perkembangan watak berlangsung melalui tiga tingkatan:

- a. Pra-konvensional: Penekanan pada kontrol eksternal
 - 1) Orientasi pada hukum dan kepatuhan. Salah dan benar ditentukan oleh apakah ia mendapat hukuman atau mematuhi aturan
 - 2) Orientasi instrumental relatif. Benar dan salah ditentukan oleh ganjaran atau hadiah atas perjuangannya
- b. Konvensional: Menekankan pada kesenangan orang lain

¹³Juwairiyah, *Hadis Tarbawi* (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 19.

¹⁴Ahmad Susanto, h. 21.

- 1) Orientasi hubungan manusia. Benar dan salah ditentukan oleh perbuatan seseorang dilingkungan sekitar
- 2) Orientasi pada pemeliharaan sistem sosial. Benar dan salah ditentukan oleh pemeliharaan tatanan sosial
- c. Akhir konvensional: Penekanannya pada pengakuan terhadap konflik dan alternatif pilihan internal
 - 1) Orientasi kontrak sosial. Benar salah ditentukan oleh kesepakatan sosial
 - 2) Orientasi prinsip etis. Benar dan salah ditentukan oleh adat istiadat internal.¹⁵

Menurut Piaget, yang dikutip Suyanto bahwa:

- a. Tahap premoral. Pada tahap ini anak belum dapat menggunakan pertimbangan moral untuk perilakunya. Hal ini disebabkan anak belum mempunyai pengalaman bersosialisasi dengan yang lain dan masyarakat tempat aturan, etika, dan norma itu ada. Disamping itu anak masih bersifat egosentris, belum dapat memahami cara pandang orang lain.
- b. Tahap moral realism. Pada tahap ini kesadaran anak akan aturan mulai tumbuh. Perilaku anak sangat dipengaruhi oleh aturan yang berlaku dan oleh konsekuensi yang harus ditanggung anak atas perbuatannya.
- c. Tahap relativism. Yang mana perilaku anak didasarkan atas berbagai pertimbangan moral yang kompleks yang ada dalam dirinya. Pada tahap ini perilaku anak tidak lagi terbawa arus atau terpengaruh orang lain, tetapi ia sendiri sudah mengembangkan suatu nilai moral yang ia gunakan untuk memecahkan berbagai persoalan yang terkait dengan moral dan nilai.¹⁶

Menurut Kohlberg sebagaimana dikutip Suyanto menjelaskan bahwa tingkatan penalaran tentang moral terdapat 3 (tiga), dan setiap tingkatannya memiliki 2 (dua) tahapan, yaitu:

- a. Moralitas Prakonvensional
 Penalaran prakonvensional adalah tingkatan terendah dari penalaran moral, pada tingkat ini baik dan buruk diinterpretasikan melalui reward (imbalan) dan punishment (hukuman) eksternal.
 - 1) Tahap satu, Moralitas Heteronom adalah tahap pertama pada tingkatan penalaran prakonvensional. Pada tahap ini, anak berorientasi pada kepatuhan dan hukuman, anak berpikir bahwa mereka harus patuh dan takut terhadap hukuman. Moralitas dari suatu tindakan dinilai atas dasar akibat fisiknya. Contoh:

¹⁵Suyadi, *Psikologi Belajar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 132

¹⁶Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), h. 67-68

“Bersalah” dicubit. Kakak membuat adik menangis, maka ibu memukul tangan kakak (dalam batas-batas tertentu).

- 2) Tahap kedua, individualisme, tujuan instrumental, dan pertukaran. Pada tahap ini, anak berpikir bahwa mementingkan diri sendiri adalah benar dan hal ini juga berlaku untuk orang lain. Karena itu, anak berpikir apapun yang mereka lakukan harus mendapatkan imbalan atau pertukaran yang setara. Jika ia berbuat baik, maka orang juga harus berbuat baik terhadap dirinya, anak menyesuaikan terhadap harapan social untuk memperoleh penghargaan. Contoh : berbuat benar ia dipuji “ pintar sekali”.

b. Moralitas Konvensional

Penalaran konvensional adalah tingkat kedua atau menengah dalam tahapan Kohlberg. Pada tahapan ini, individu memberlakukan standar tertentu, tetapi standar ini ditetapkan oleh orang lain, misalnya oleh orang tua atau pemerintah. Moralitas atas dasar persesuaian dengan peraturan untuk mendapatkan persetujuan orang lain dan untuk mempertahankan hubungan baik dengan mereka.

- 1) Tahap satu, ekspektasi interpersonal, hubungan dengan orang lain, pada tahap ini anak menghargai kepercayaan, perhatian, dan kesetiaan terhadap orang lain sebagai dasar penilaian moral. Pada tahap ini, seseorang menyesuaikan dengan peraturan untuk mendapatkan persetujuan orang lain dan untuk mempertahankan hubungan baik dengan mereka. Contoh adalah mengembalikan krayon ketempat semula sesudah digunakan (nilai moral= tanggung jawab).
- 2) Tahap kedua, moralitas system social, pada tahap ini penilaian moral didasari oleh pemahaman tentang keteraturan dimasyarakat, hukum, keadilan, dan kewajiban. Seseorang yakin bahwa bila kelompok social menerima peraturan yang sesuai bagi seluruh kelompok, maka mereka harus berbuat sesuai dengan peraturan itu agar terhindar dari keamanan dan ketidaksetujuan social. Contohnya adalah bersama-sama membersihkan kelas, semua anggota kelompok wajib membawa alat kebersihan (nilai moral = gotong royong).

c. Moralitas Pascakonvensional

Penalaran pascakonvensional merupakan tahapan tertinggi dalam tahapan moral Kohlberg, pada tahap ini seseorang menyadari adanya jalur moral alternative, dapat memberikan pilihan, dan memutuskan bersama tentang peraturan, dan moralitas didasari pada prinsip-prinsip yang diterima sendiri. Ini mengarah pada moralitas sesungguhnya, tidak perlu disuruh karena merupakan kesadaran dari diri orang tersebut.

- 1) Tahap satu, hak individu, pada tahap ini individu menalar bahwa nilai, hak, dan prinsip lebih utama. Seseorang perlu keluwesan dalam adanya modifikasi dan perubahan standar moral apabila itu dapat menguntungkan kelompok secara keseluruhan. Contoh pada

tahun ajaran baru sekolah memperkenankan orangtua menunggu anaknya selama lebih kurang satu minggu, setelah itu anak harus berani ditinggal.

- 2) Tahap kedua, prinsip universal pada tahap ini, seseorang menyesuaikan dengan standar social dan cita-cita internal terutama untuk menghindari rasa tidak puas dengan diri sendiri dan bukan untuk menghindari kecaman social (orang yang tetap mempertahankan moralitas tanpa takut dari kecaman orang lain). Contohnya adalah anak secara sadar merapikan kamar tidurnya segera setelah ia bangun tidur dengan harapan agar kamarnya terlihat selalu dalam keadaan rapih.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa puncak yang diharapkan dari tujuan pengembangan perilaku anak adalah adanya keterampilan afektif anak itu sendiri, yaitu keterampilan utama untuk merespon orang lain dan pengalaman-pengalaman barunya, serta memunculkan perbedaan-perbedaan dalam kehidupan teman disekitarnya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Perilaku Anak

Piaget dalam Sjarkawi menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku anak terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal, lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- a. Faktor eksternal dapat berupa pengaruh dari orangtua dan kelompok teman sebaya,
- b. Faktor eksinternal dipengaruhi oleh tingkat perkembangan intelektual.¹⁸

Menurut Kohlberg dalam Sjarkawi bahwa perkembangan moral dipengaruhi oleh suasana moralitas di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat luas.¹⁹

Menurut Blasi dalam Sjarkawi bahwa moral dipengaruhi oleh umur, ras, status sosial, tingkat intelegensi, dan bentuk lingkungan sosial.²⁰

¹⁷*Ibid*

¹⁸Sjarkawi. h. 39.

¹⁹*Ibid.* h. 39

²⁰*Ibid.* h. 39.

Menurut Sunarto dan B. Agung Hartono bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa dalam berinteraksi yaitu:

- a. Keluarga
 Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya, proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kepribadian anak lebih banyak di tentukan oleh keluarga. Pola pengalaman dan bagaimana norma dalam menempatkan diri terhadap lingkungan lebih luas di tetapkan dan diarahkan oleh keluarga.
- b. Kematangan
 Bersosialisasi memerlukan kematangan fisik dan fisiks untuk mempertimbangkan dalam proses sosial memberi dan menerima pendapat orang lain memerlukan kematangan intelektual dan emosional
- c. Status Sosial Ekonomi
 Kehidupan sosial banyak dipengaruhi oleh kondisi atau status kehidupan sosial keluarga dalam lingkungan masyarakat dari pihak anak itu sendiri, prilakunya akan memperhatikan normatif yang telah ditanamkan oleh keluarganya. Sehubungan dengan itu dalam kehidupan sosial anak akan senantiasa menjaga status sosial dan ekonomi keluarganya.
- d. Pendidikan
 Pendidikan merupakan proses sosialisasi anak yang terarah pada hakikat pendidikan sebagai proses pengorganisasian ilmu yang normatif akan memberi warna kehidupan sosial anak didalam masyarakat dan kehidupan mereka dimasa yang akan datang kepada peserta didik tidak hanya dikenalkan kepada norma lingkungan dekat tetapi juga dikenalkan kehidupan berbangsa.
- e. Kapasitas mental : emosi dan intelegensi
 Kemampuan berfikir mampu mempengaruhi banyak hal seperti kemampuan belajar, memecahkan masalah dan berbahasa anak yang berkemampuan intelektual tinggi akan berkemampuan berbahasa secara baik, pengendalian emosional secara seimbang sangat menentukan keberhasilan dalam perkembangan sosial anak.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku anak. Perkembangan perilaku anak yang lebih dominan mempengaruhinya adalah lingkungan rumah tangga (keluarga dan lingkungan sekolah. Selanjutnya faktor dari luar anak yang berperan dalam

²¹Sunarto dan B. Agung Hartono, h. 130

mempengaruhi perkembangan perilaku anak adalah jenis kelamin. Anak dapat belajar untuk mengenal nilai-nilai dan moral sesuai dengan yang diyakininya.

B. Media Audio Visual

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Media adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada anak. Media yang dibahas dalam penelitian ini adalah media audio visual yaitu salah satu media interaktif yang bisa terbilang baru.²²

1. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Azhar Arsyad, bahwa peralatan yang diperlukan adalah perangkat komputer dan LCD. Komputer adalah “mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit.”²³

Menurut Istarani dan Pulungan, adalah bagian integral dari keseluruhan kegiatan pendidikan untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap siswa. Jadi, media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat meyalurkan pesan dapat membantu mengatasi hal tersebut.²⁴

Media pembelajaran saat ini sudah semakin beragam, mulai dari media konvensional seperti buku dan alat peraga tradisional sampai dengan media modern audio visual berupa kaset tape, VCD (Video Compact Disk), maupun alat peraga modern lainnya.²⁵ Dengan beragam media tersebut, maka suatu sistem pembelajaran yang dapat menghadirkan suasana menyenangkan mutlak diperlukan. Oleh karena itu tidak salah jika CD Interaktif merupakan salah satu alternatif media yang dapat menjawab kebutuhan tersebut.

2. Fungsi Media Audio Visual

Menurut Arif S. Sadiman, media yang digunakan dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat diantaranya: 1) Memperjelas penyajian pesan; 2)

²²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 36.

²³*Ibid.* h. 36.

²⁴Istarani dan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan* (Medan Iscom, 2015), h. 81.

²⁵*Ibid.*

Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu; 3) Meningkatkan keaktifan siswa; 4) Mengatasi kesulitan guru.”²⁶

Sedangkan Martinis Yamin dan Bansu I. Ashari menyebutkan bahwa media pembelajaran memberikan delapan manfaat:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- c. Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif.
- d. Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi.
- e. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.
- f. Proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.
- g. Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.²⁷

Media yang dipergunakan dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara anak dengan materi pelajaran, karena melalui media anak akan memperoleh pengalaman lebih luas dan lebih lengkap. Keluasan materi yang didapat oleh anak ini akan menimbulkan minat belajar yang baru. Konsep yang dijelaskan oleh media dapat disajikan dengan rekreatif dan menarik.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Kemp dalam Rita C Richey, mengemukakan kelebihan dan kekurangan media audio visual, adapun kelebihan dari media visual adalah:

- a. Komputer dapat mengakomodasi siswa yang lamban menerima pelajaran.
- b. Komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan atau simulasi karena tersedianya animasi, grafik, warna dan musik yang dapat menambah realisme.
- c. Kendali berada di tangan siswa sehingga tingkat kecepatan belajar disesuaikan dengan sekolah masing-masing.
- d. Kemampuan merekam keinginan siswa selama menggunakan suatu program.
- e. Dapat berhubungan dengan dan mengendalikan peralatan lain seperti compact disk.²⁸

²⁶Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 16.

²⁷Martinis Yamin dan Bansu I. Ashari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Anak* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 151.

²⁸Rita C Richey, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri, 2008), h. 6.

Selain kelebihan tersebut, Kemp dalam Rita C Richey, menyebut kekurangan VCD dalam tiga butir, yaitu:

- a. Harus menggunakan listrik
- b. CD mudah rusak jika perawatan kurang baik dan
- c. Ketergantungan produksi media pada peralatan yang canggih dan mahal. Namun demikian sesuai perkembangan teknologi, kekurangan butir pertama dan kedua dewasa ini relatif bukan masalah yang terlalu rumit.²⁹

Menurut Muhammad Suyanto, beberapa keunggulan media audio visual Interaktif, dapat diketahui “bahwa CD Interaktif dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihannya menarik indera dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan.”³⁰

Media interaktif video yang dimaksud peneliti adalah media CD pembelajaran interaktif dengan program Macro media flash dan Microsoft Power Point yang menggambarkan secara lengkap materi yang harus dikuasai anak.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Kajian hasil penelitian yang dilakukan saudari Jaswati dengan judul penelitian: Upaya Meningkatkan Perilaku Anak Melalui Permainan Sosial. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data yang membuktikan hasil persentase adanya peningkatan yang signifikan dari sebelum adanya tindakan sampai dengan siklus III yaitu kemampuan perilaku anak meningkat dengan melakukan permainan sosial.³¹

Upaya Peningkatan Perilaku positif Anak Melalui Permainan Kartu Angka oleh Hendrawati (2012). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data yang membuktikan hasil prosentase pencapaian pada waktu sebelum tindakan mengalami peningkatan pada siklus III. Berdasarkan hasil

²⁹*Ibid.* h. 6.

³⁰Muhammad Suyanto, *Analisis & Desain Aplikasi Multimedia untuk Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 2008), h. 18.

³¹Jaswati, 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Perilaku Anak Melalui Permainan Sosial* Skripsi tidak diterbitkan.

penelitian maka membuktikan bahwa target pencapaian kemampuan perilaku positif anak yang diharapkan melalui permainan kartu angka oleh peneliti telah berhasil.³²

Upaya Peningkatan pembentukan perilaku anak Melalui Bermain kelompok oleh Nur Aisah (2013). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data yang membuktikan hasil prosentase pencapaian pada waktu sebelum tindakan meningkat sampai dan pada siklus III. Berdasarkan hasil penelitian maka membuktikan bahwa target pencapaian pembentukan perilaku anak yang diharapkan melalui bermain kelompok oleh peneliti telah berhasil.³³

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut terdapat adanya persamaan yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan perilaku anak dengan menggunakan permainan sosial dan kelompok.

³²Hendrawati, 2012. *Perilaku positif Anak Melalui Permainan Kartu Angka* Skripsi, tidak diterbitkan

³³Nur Asiah, 2013. *Upaya Peningkatan pembentukan perilaku anak Melalui Bermain kelompok* Skripsi, tidak diterbitkan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok anak atau subjek yang dikenai tindakan. Adapun penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelompok B RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak. Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian dan siklus penelitian Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017, yaitu bulan Januari sampai bulan Maret 2017 adapun rencana pelaksanaan penelitian dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

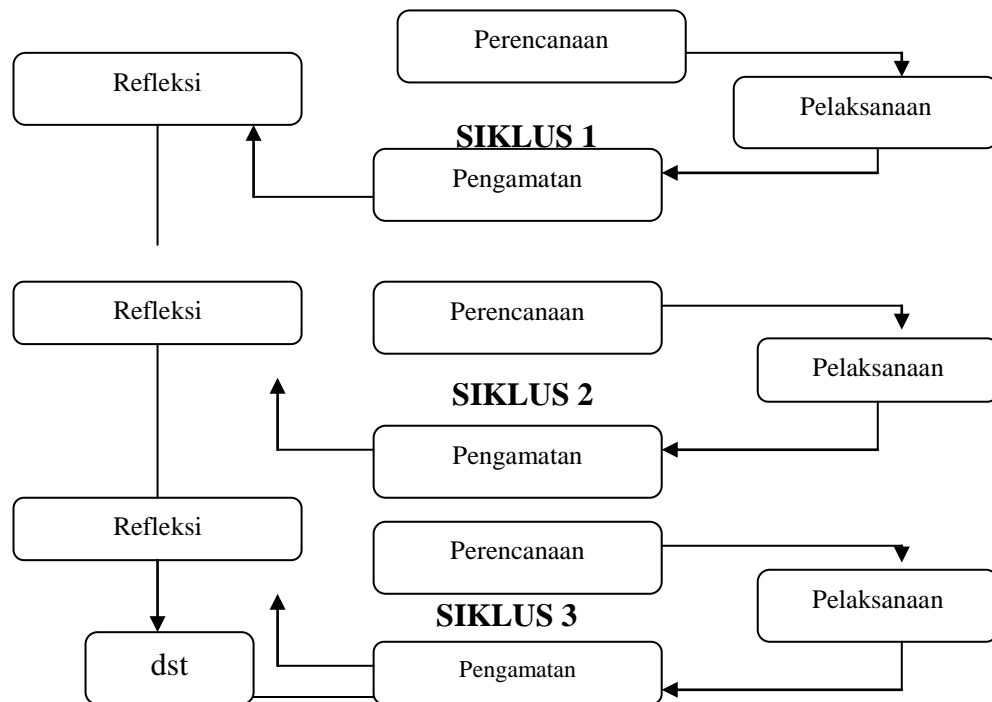
Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Penelitian PTK

No	Jenis Kegiatan	Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PERSIAPAN												
	Menyusun konsep perencanaan												
	Menyusun Instrumen												
2	PELAKSANAAN												
	Melakukan Tindakan Siklus 1												
	Melakukan Tindakan Siklus 2												
	Melakukan Tindakan Siklus 3												
3	PENYUSUNAN LAPORAN												
	Menyusun konsep laporan												
	Penyempurnaan laporan												

3. Siklus Penelitian

PTK ini dilakukan melalui 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur berikut, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Desain siklus adalah:

Desain Siklus Pelaksanaan PTK



Gambar 3.1 Alur PTK³⁴

B. Persiapan PTK

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan penggunaan media audio visual yang akan dijadikan PTK yaitu: merencanakan tema pembelajaran, membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus I dan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2 dan siklus 3, membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak yang terdiri dari 17 orang dengan rincian 10 orang anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

³⁴Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 16.

D. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak yang belajar di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak adalah 17 orang dengan jumlah 10 orang anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Adapun data anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Anak TA 2016-2017

No	Nama Anak	Jenis kelamin
1	Ahmad Ridho Utomo	L
2	Amar Khadafi	L
3	Ananda Pratama	L
4	Dante Rivaldo Tarigan	L
5	Dinda Apriyani Tobing	P
6	Dwi Gusti Rangga	L
7	Fairuz Zahran Fadillah	L
8	Jaka Pratama Lubis	L
9	Kayla Hikari Athaya	P
10	M. Rehan	L
11	Meysa Wayunda	P
12	Naychila Anindya	P
13	Ramadhani Khairunnisa	P
14	Rika Aprilia	P
15	Suci Wahyu Andini	P
16	Syaddad Ramadhanu	L
17	Tegar Maulana	L

2. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Teman Sejawat dan Kolabolator

No	Nama	Status	Kelas
1	Lia Khayrani	Guru	Kolabolator/Observer
2	Ummi Kalsum	Guru	Observer (Penilai II)

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi. Observasi digunakan untuk memantau dan mencari informasi

2) Aktivitas Guru

Memberikan appersepsi, mengkondisikan anak, memberi contoh, melakukan eksperimen dan memberikan informasi kepada anak.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan perkembangan perilaku melalui penggunaan media audio visual di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak. Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan perkembangan perilaku.

1. Anak

Penelitian ini dianggap berhasil apabila perilaku anak sekurang-kurangnya nilai BSH dan BSB mencapai 80%.

2. Guru

Guru dapat mengelola dan melakukan proses belajar dan mengajar dengan baik dengan mencapai nilai BSB mencapai 80%.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis dilakukan peneliti sejak awal pada setiap aspek kegiatan peneliti dengan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80% dari nilai BSH dan BSH untuk meningkatkan perkembangan perilaku melalui penggunaan media audio visual.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \dots^{35}$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perkembangan

n : Jumlah seluruh anak

2. Data Kualitatif

Yaitu data yang berupa penerangan dalam bentuk uraian atau penjelasan (tidak berbentuk angka-angka).³⁶ Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah data-data untuk mengetahui aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, selain itu data kualitatif juga digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu:

1. Prasiklus

Perkembangan perilaku yang dilakukan pada penelitian prasiklus ini dilakukan dengan menggunakan metode kerjasama.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Dalam perencanaan peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum melakukan kegiatan penelitian lapangan yaitu:

- 1) Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)
- 2) Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 43

³⁶P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 87.

- 4) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
 - 5) Mempersiapkan instrumen penelitian, seperti laptop, film kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan.
 - 6) Mempersiapkan sumber belajar
 - 7) Mempersiapkan lembar observasi pembelajaran.
- b. Pelaksanaan
- Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan implementasi yaitu:
- 1) Anak-anak duduk di bawah (di karpet/ tikar)
 - 2) Melakukan tanya jawab dengan anak tentang tanaman ciptaan Allah yang menjadi tema pada saat itu.
 - 3) Peneliti menyiapkan laptop dan film tentang kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan untuk ditayangkan kepada anak-anak.
 - 4) Peneliti memberi kesempatan pada anak untuk bertanya mengenai film tersebut.
 - 5) Peneliti memberikan keterangan tentang perilaku baik yang harus kita lakukan terhadap tanaman.
 - 6) Peneliti memberikan penghargaan kepada anak yang mampu menjawab pertanyaan tentang perilaku apa saja yang ada pada film tersebut.
- c. Pengamatan
- Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yaitu:
- 1) Pemantauan melalui instrumen yang dibuat untuk anak.
 - 2) Peneliti yang berperan sebagai guru melakukan observasi dan pengamatan secara langsung mengenai perkembangan perilaku setelah menggunakan media audio visual.
 - 3) Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan perkembangan perilaku
- d. Refleksi
- Refleksi digunakan peneliti yaitu:
- 1) Untuk mengetahui kekurangan dari aktivitas pembelajaran persiklus yang diberikan peneliti pada anak.

- 2) Peneliti dapat mencatat kekurangan-kekurangan tindakan untuk melakukan revisi ulang pada kegiatan belajar mengajar.
- 3) Peneliti melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan tindakan dari siklus satu untuk mengetahui peningkatan dan ketercapaian hasil penelitian dalam pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk dikembangkan menjadi tahapan selanjutnya

3. Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

- 1) Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)
- 2) Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Mempersiapkan instrumen penelitian, seperti laptop, film kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan.
- 6) Mempersiapkan sumber belajar
- 7) Mempersiapkan lembar observasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penggunaan media audio visual sesuai tema untuk meningkatkan perkembangan perilaku hasil refleksi pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
- 2) Mengatur posisi tempat duduk anak
- 3) Menyiapkan media audio visual dengan judul film kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan.
- 4) Memotivasi anak untuk mendengar penjelasan tentang materi yang akan disampaikan oleh peneliti
- 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk tanya jawab tentang film yang ditayangkan

- 6) Memberikan penghargaan kepada anak yang mampu memberikan contoh perilaku apa saja yang termasuk dalam jujur, sopan santun dan mengakui kesalahan
- 7) Melakukan pengamatan penilaian

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar anak pada pembelajaran melalui penggunaan media audio visual, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

Pada akhir siklus, peneliti melakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan, apa yang sudah dicapai dan apa yang masih harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

4. Siklus 3

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 3 ini yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Mengidentifikasi masalah pada siklus 3 dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Pelaksanaan kegiatan penggunaan media audio visual sesuai tema untuk meningkatkan perkembangan perilaku hasil refleksi pada siklus I.
- 3) Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)
- 4) Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 6) Mempersiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 7) Mempersiapkan instrumen penelitian, seperti laptop, film kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan.
- 8) Mempersiapkan sumber belajar
- 9) Mempersiapkan lembar observasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 3 peneliti melakukan kegiatan yaitu:

- 1) Melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada anak tentang film yang sudah ditayangkan pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Memberikan kesempatan pada anak untuk menonton film tentang kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan.
- 3) Peneliti memberi motivasi dan rasa percaya diri kepada anak.
- 4) Peneliti memberikan keterangan tentang contoh perilaku kejujuran, seperti tidak boleh mengambil sesuatu yang bukan milik kita. Jika menemukan sesuatu baik itu pensil, duit, crayon, dll, harus diberi tahu kepada guru terlebih dahulu. Contoh perilaku sopan santun, seperti jika masuk kelas harus mengucapkan salam, meminjam sesuatu kepada teman jika sudah selesai harus mengucapkan terima kasih, dan terbiasa mengucapkan tolong, jika membutuhkan bantuan orang lain. Contoh mengakui kesalahan, seperti jika orang lain berbuat salah terhadap kita, kita harus mau memaafkannya dan sebaliknya kita harus mau meminta maaf jika kita berbuat salah.
- 5) Anak mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- 6) Peneliti menceritakan tema tanaman dan memberikan tanya jawab mengenai perilaku yang baik terhadap tanaman.
- 7) Peneliti memberikan reward bagi kelompok terbaik.
- 8) Peneliti bersama anak mengadakan refleksi terhadap materi pembelajaran.
- 9) Peneliti bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 10) Peneliti melakukan pembiasaan/penuntunan perilaku anak setiap hari, agar anak terbiasa berperilaku baik

c. Pengamatan

- 1) Melakukan pengamatan keterampilan peneliti dalam pembelajaran.
- 2) Melakukan pengamatan aktivitas anak dalam pembelajaran.

- 3) Melakukan pengumpulan data hasil belajar anak setelah menggunakan kegiatan penggunaan media audio visual
- d. Refleksi
- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus III.
 - 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus III.
 - 3) Menyimpulkan hasil dari pelaksanaan siklus III. Jika tujuan PTK belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan mengacu pada siklus sebelumnya.

I. Personalia Penelitian

Tim penelitian yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 5 Personalia Penelitian

No	Nama	Tugas	Jam kerja per minggu
1	Irma Suriani	a. Peneliti b. Pengumpul Data c. Pengambil Keputusan hasil PTK	24 Jam
2	Lia Khayrani	Observer (Penilai I)	24 Jam
3	Ummi Kalsum	Observer (Penilai II)	24 Jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Kondisi awal di RA As-Syifa menunjukkan bahwa perkembangan perilaku anak kurang baik hal inti terlihat dari pembelajaran dalam bentuk klasikal dengan murid 17 anak dengan 1 pendidik. Anak-anak melakukan kegiatan rutin setiap hari ketika lonceng masuk berbunyi, anak-anak baris di halaman sekolah, setelah itu baca ikrar santri dan bernyanyi/ tepuk, dengan kegiatan awal yaitu pemanasan atau pengembangan fisik motorik kasar, kemudian diteruskan kegiatan keagamaan. Anak-anak masuk kelas dengan posisi berbaris dengan rapi sambil masuk kelas satu per satu, duduk di kursi, mendengarkan apa yang dijelaskan atau disampaikan guru dan menjalankan atau melaksanakan perintah guru saat itu.

Observasi berikutnya dilakukan pada program perencanaan yaitu Rencana Kegiatan Harian (RKH), fokus observasi terhadap bentuk pembelajaran, perencanaan bertujuan untuk membantu anak dalam meningkatkan perkembangan perilaku dengan indikator yaitu jujur dalam berkata, berkata sopan santun dan mengakui kesalahan.

Hasil observasi di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak menunjukkan perkembangan perilaku anak masih sangat rendah, terdapat 10 dari 17 anak yang masih memiliki perilaku kurang baik diantaranya masih ada anak yang sering berbohong dan tidak jujur dalam berkata, berkata sopan santun contohnya anak masih sering ditemukan tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas dan harus dibimbing guru untuk mengucapkan salam, jarang mengucapkan terima kasih, dan ketika melakukan kesalahan merasa sangat sulit untuk meminta maaf. Hal ini sehingga diperlukan cara atau teknik yang dapat meningkatkan perkembangan moral anak yaitu dengan menggunakan media audio visual, dalam penggunaan media audio visual film yang ditayangkan pada anak adalah film animasi yang bernuansakan Islam yang menceritakan berbagai cerita yang sesuai dengan perilaku anak dengan indikator film kejujuran, film sopan santun dan film mengakui kesalahan.

Hal ini dapat kita lihat dari tabel observasi perkembangan kemampuan anak pada kondisi awal sebagai berikut:

Tabel 7 Data Hasil Pengamatan Kondisi Awal

No	Nama Anak	Jujur dalam berkata				Berkata sopan santun				Mengakui kesalahan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Ridho Utomo	√						√		√			
2	Amar Khadafi	√				√				√			
3	Ananda Pratama	√				√				√			
4	Dante Rivaldo Tarigan	√						√		√			
5	Dinda Apriyani Tobing	√						√			√		
6	Dwi Gusti Rangga			√		√				√			
7	Fairuz Zahran Fadillah	√					√					√	
8	Jaka Pratama Lubis		√				√			√			
9	Kayla Hikari Athaya		√			√				√			
10	M. Rehan			√			√			√			
11	Meysa Wayunda			√		√					√		
12	Naychila Anindya	√							√	√			
13	Ramadhani Khairunnisa			√		√					√		
14	Rika Aprilia	√					√					√	
15	Suci Wahyu Andini	√						√					√
16	Syaddad Ramadhanu				√	√				√			
17	Tegar Maulana	√					√			√			

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

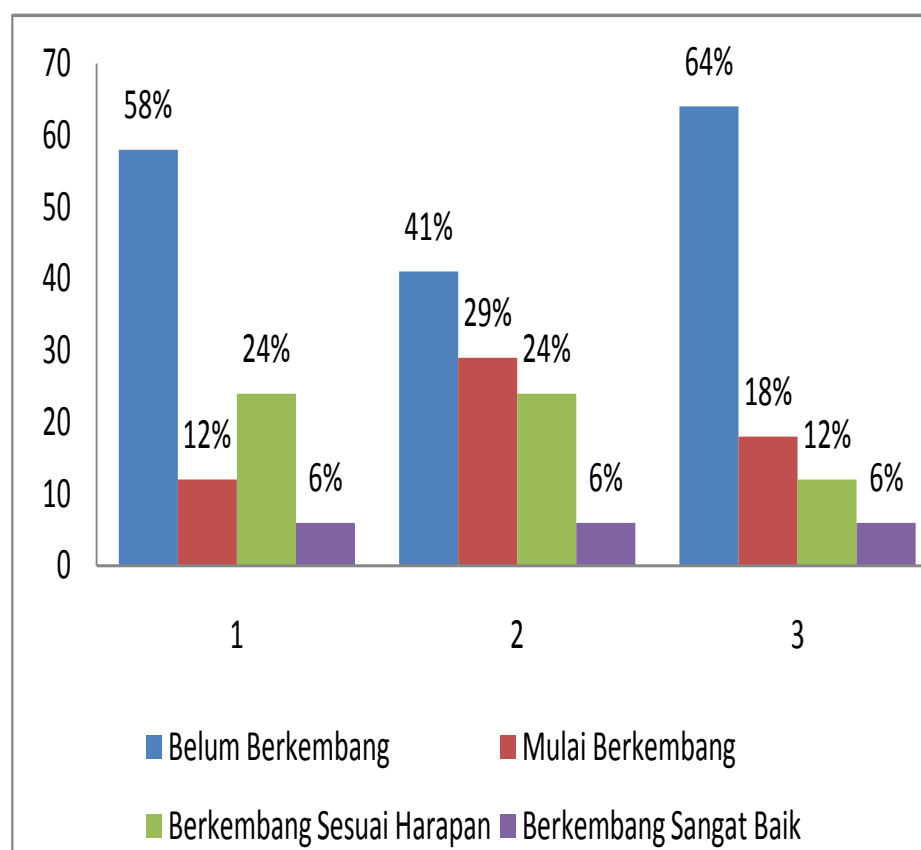
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 8 Kondisi Awal Anak Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik Sebelum diadakan Tindakan

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	n
		BB	MB	BSH	BSB	%
1	Jujur dalam berkata	10	2	4	1	17
		58%	12%	24%	6%	100%
2	Berkata sopan santun	7	5	4	1	17
		41%	29%	24%	6%	100%
3	Mengakui kesalahan	11	3	2	1	17
		64%	18%	12%	6%	100%

Dengan melihat tabel diatas dapat juga digambarkan perkembangan perilaku anak melalui grafik di bawah ini:



Grafik 1 : Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Kondisi Awal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Sebelum diadakan Tindakan

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		BSH	BSB	
1	Jujur dalam berkata	4	1	5
		24%	6%	30%
2	Berkata sopan santun	4	1	5
		24%	6%	30%
3	Mengakui kesalahan	2	1	3
		12%	6%	18%
Rata-rata				26 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum diadakannya tindakan bahwa indikator kemampuan yang dicapai yaitu sebesar rata-rata 26%, hal ini masih sangat rendah dan sangat memprihatinkan. Jika anak-anak dibiarkan dalam keadaan tersebut, maka hal ini akan sangat mempengaruhi perkembangan aspek lainnya untuk selanjutnya. Salah satu bentuk tindakan yang bisa diberikan oleh peneliti dalam meningkatkan perkembangan perilaku anak adalah melalui audio visual di RA As-Syifa, agar perkembangan perilaku anak menjadi lebih baik.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Penelitian siklus 1 dilaksanakan tanggal 30, 31 Januari dan 1, 2, 3 Februari tahun 2017 dengan tema Tanaman, dan sub tema Tanaman Umbi-umbian, dengan tema spesifik wortel, lobak, ubi singkong, ubi rambat, kacang tanah. Penelitian diperoleh peneliti dan kolaborasi melalui observasi dan hasil kerja anak selama proses kegiatan. Adapun deksripsi hasil data meliputi data tantang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan refleksi dan analisis masalah oleh peneliti terhadap kemampuan anak, mengidentifikasi masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Alternatif pemecahan masalah dilakukan jpeneliti dengan melakukan langkah-langkah perbaikan. Dalam siklus I ini

perbaikan pembelajaran dilaksanakan selama lima hari (RKH). Berikut ini adalah rancangan kegiatan untuk satu siklus:

a. Tahap pembukaan

- 1) Bercerita tentang Tema Tanaman, dan sub tema Tanaman Umbi-umbian, dengan tema spesifik wortel, lobak, ubi singkong, ubi rambat, kacang tanah.
- 2) Tanya jawab tentang jenis-jenis dan manfaat umbi-umbian wortel, lobak, ubi singkong, ubi rambat, kacang tanah.
- 3) Mengekspresikan senang merawat umbi-umbian wortel, lobak, ubi singkong, ubi rambat, kacang tanah.
- 4) Bercerita tentang perilaku yang baik terhadap tanaman, contoh merawat tanaman, menyiram tanaman.

b. Tahap Inti

- 1) Menyebutkan macam-macam Tanaman Umbi-umbian wortel, lobak, ubi singkong, ubi rambat, kacang tanah.
- 2) Melakukan kegiatan merawat wortel, lobak, ubi singkong, ubi rambat, kacang tanah.
- 3) Menonton film animasi anak tentang berkata jujur, berkata sopan santun dan mau mengakui kesalahan.

c. Tahap Penutup

- 1) Bercerita/ bertanya kembali tentang film yang sudah ditayangkan.
- 2) Bersyair lagu
- 3) Berdoa

2. Skenario Perbaikan

a. Tujuan Perbaikan

Tujuan pelaksanaan perbaikan merupakan realisasi dari rencana yang telah penulis buat. Pada tahap pelaksanaan ini penulis melaksanakan skenario pembelajaran dengan menggunakan media permainan yang telah direncanakan dalam RKH. Berikut ini adalah skenario perbaikan tiap-tiap RKH. Tujuan Perbaikan: Meningkatkan perkembangan perilaku anak melalui audio visual.

- 1) Kegiatan Pengembangan (Pembukaan)

Judul Kegiatan: bercerita tentang pentingnya berperilaku baik terhadap lingkungan sekitar. Dan bercakap-cakap tentang macam-macam Tanaman Umbi-umbian wortel, lobak, ubi singkong, ubi rambat, kacang tanah.

a) Pengelolaan kelas

(1) Penataan ruang: ruangan diubah sehingga terhadap area kosong untuk diberi karpet

(2) Pengorganisasian anak: Posisi anak duduk melingkar

b) Langkah-langkah perbaikan

(1) Menunjukkan gambar Tanaman Umbi-umbian wortel, lobak, ubi singkong, ubi rambat, kacang tanah

(2) Menyuruh anak mengekspekasikan merawat Tanaman Umbi-umbian

(3) Menyiapkan audio visual seperti laptop dan film tentang kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan, untuk ditontonkan kepada anak.

2) Kegiatan Pengembangan (Inti)

a) Judul Kegiatan : bercerita tentang perilaku jujur, sopan santun dan mengakui kesalahan sangat dianjurkan oleh Allah SWT.

b) Pengelolaan kelas

(1) Penataan ruang : ditata menjadi tiga kelompok

(2) Pengorganisasian: anak-anak duduk berkelompok dan guru di depan anak-anak

c) Langkah-langkah perbaikan

(1) Menyiapkan media audio visual dan menyaksikan film dengan judul kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan.

(2) Menyebutkan sifat-sifat jujur sopan santun dan mengakui kesalahan yang ada dalam film.

(3) Meminta anak untuk menirukan sifat-sifat jujur, sopan santun dan mengakui kesalahan yang ada dalam film tersebut.

(4) Mengevaluasi hasil kerja anak

3) Kegiatan Pengembangan (Penutup)

Judul kegiatan: Bercerita

- a) Pengelolaan kelas
 - (1) Penataan ruang: anak tetap duduk pada kursi masing-masing
 - (2) Pengorganisasian : anak diajak menghadap papan tulis
- c) Langkah-langkah Perbaikan
 - (1) Meminta anak mendengarkan kembali cerita tentang film kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan yang sudah ditayangkan.
 - (2) Bercerita tentang macam-macam Tanaman Umbi-umbian
 - (3) Mengajak anak-anak maju mengulas cerita
 - (4) Memberikan reward berupa pujian kepada anak

b. Siklus 1

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga benda-benda kongkrit sesuai tema yaitu Tanaman dengan sub tema macam-macam Tanaman Umbi-umbian. Dengan berpedoman pada Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke 1 adalah sebagai berikut:

- a. RKH ke : 1
- Hari/Tanggal/bulan/tahun : Senin 30 Januari 2017
- Tema : Tanaman
- Sub Tema : Umbi Akar
- Tema sefesifik : Wortel
- Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang tanaman umbi-umbian wortel
- Langkah- Langkah :Menyaksikan audio visual dengan film kejujuran, contoh mengembalikan krayon teman.
Senang merawat tanaman umbi-umbian wortel
Bercerita tentang rasa Wortel
Mewarnai jiplakan gambar Wortel
Meniru angka 11 (gambar Wortel)

- b. RKH ke : 2
- Hari/ tanggal/bulan/tahun : Selasa 31 Januari 2017
- Tema : Tanaman
- Sub Tema : Tanaman Umbi-umbian
- Tema sefesifik : Lobak
- Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang tanaman umbi-umbian lobak
- Langkah-langkah : Menyaksikan audio visual dengan film sopan santun, contoh jika masuk kelas harus mengucapkan salam.
- Senang merawat tanaman umbi-umbian lobak
- Bercerita tentang lobak dapat dijadikan menu masakan
- Membuat kolase bentuk lobak dari ampas kelapa
- Meniru tulisan sambal lobak
- c. RKH ke :3
- Hari/tanggal/bulan/tahun : Rabu 1 Februari 2017
- Tema : Tanaman
- Sub Tema : Tanaman umbi-umbian
- Tema Sepesifik : Ubi Singkong
- Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang tanaman umbi-umbian ubi singkong
- Langkah-langkah :Menyaksikan audio visual dengan film mengakui kesalahan, contoh jika kita salah kita harus berani untuk meminta maaf.
- Senang merawat tanaman umbi-umbian ubi singkong
- Bercerita tentang ubi singkong berbagai macam warna dan bentuk
- d. RKH ke : 4
- Hari/tanggal/bulan /tahun : Kamis 2 Februari 2017
- Tema : Tanaman

Sub Tema	: Tanaman umbi-umbian
Tema Spesifik	: Ubi rambat
Pelaksanaan Kegiatan	:Menjelaskan tentang tanaman ubi rambat
Langkah-langkah	:Menyaksikan audio visual dengan film kejujuran, contoh jika kita meminjam pensil teman, kita harus mengembalikannya. Senang merawat tanaman umbi-umbian ubi rambat Bercerita tentang rasa ubi rambat ada warna merah, kuning
d. RKH ke	: 5
Hari/tanggal/bulan /tahun	: Jumat 3 Februari 2017
Tema	: Tanaman
Sub Tema	: Tanaman umbi-umbian
Tema Spesifik	: Kacang Tanah
Pelaksanaan Kegiatan	: Menjelaskan tentang tanaman kacang tanah
Langkah-langkah	:Menyaksikan audio visual dengan film sopan santun, contoh kita meminta bantuan orang lain, kita harus mengucapkan kata “tolong”. Senang merawat tanaman kacang tanah Bercerita tentang kacang tanah yang dijadikan makanan ringan

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama dengan kegiatan menyaksikan audio visual dengan film kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan untuk mengembangkan perilaku anak pada umumnya belum sesuai harapan atau belum mencapai target hasil penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang:

- a. Hasil pengamatan observasi

Tabel 10 Lembar Observasi dan evaluasi Siklus 1

No	Kategori Kegiatan	Kategori
A	Persiapan menyusun RKH	
	1. Menentukan indikator-indikator yang ingin dicapai	B
	2. Menentukan tujuan pembelajaran	B
	3. Menentukan bahan ajar.	B
	4. Menyiapkan media pembelajaran.	C
	5. Menetapkan metode pembelajaran.	C
	6. Membuat alat evaluasi.	C
B	Pelaksanaan	
	1. Keterampilan membuka pelajaran	B
	2. Keterampilan menjelaskan Tema	C
	3. Keterampilan mengadakan variasi.	C
	4. Keterampilan memberi penguatan.	C
	5. Keterampilan mengelola kelas.	C
	6. Keterampilan memberikan motivasi.	C
	7. Keterampilan bertanya.	B
	8. Membimbing anak dalam kegiatan	C
	9. Keterampilan menerapkan metode pembelajaran	C
	10. Keterampilan menggunakan media dalam hal:	
	a. Melaksanakan kegiatan dengan media	B
	b. Bermain dengan semua teman dengan pengawasan guru	B
	c. Menaati aturan	B
11. Keterampilan menutup pembelajaran		
a. Menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan.	B	
b. Menanyakan pengalaman anak	B	
c. Menanyakan kembali makna yang ditemukan anak melalui kegiatan.	B	
Jumlah		32
Skor Maksimal		63
Persentase		51 %

Keterangan:

Nilai A = 3

Baik = 80% -90%

B = 2

Cukup = 70%-79%

C = 1

Kurang = 50%-69%

Berdasarkan data tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran berada pada tingkat kategori kurang,

dengan demikian keaktifan guru masih kurang sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

b. Hasil Observasi kegiatan audio visual anak

Tabel 11 Lembar Observasi Pengamatan Anak Siklus 1

No	Nama anak	Jujur dalam berkata				Berkata sopan santun				Mengakui kesalahan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Ridho Utomo	√						√		√			
2	Amar Khadafi	√				√				√			
3	Ananda Pratama		√			√				√			
4	Dante Rivaldo Tarigan		√					√		√			
5	Dinda Apriyani Tobing			√					√		√		
6	Dwi Gusti Rangga			√		√							√
7	Fairuz Zahran Fadillah	√					√					√	
8	Jaka Pratama Lubis			√			√			√			
9	Kayla Hikari Athaya		√				√						√
10	M. Rehan				√		√			√			
11	Meysa Wayunda				√		√				√		
12	Naychila Anindya	√							√	√			
13	Ramadhani Khairunnisa			√		√					√		
14	Rika Aprilia		√				√					√	
15	Suci Wahyu Andini	√						√					√
16	Syaddad Ramadhanu				√	√				√			
17	Tegar Maulana	√					√			√			

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

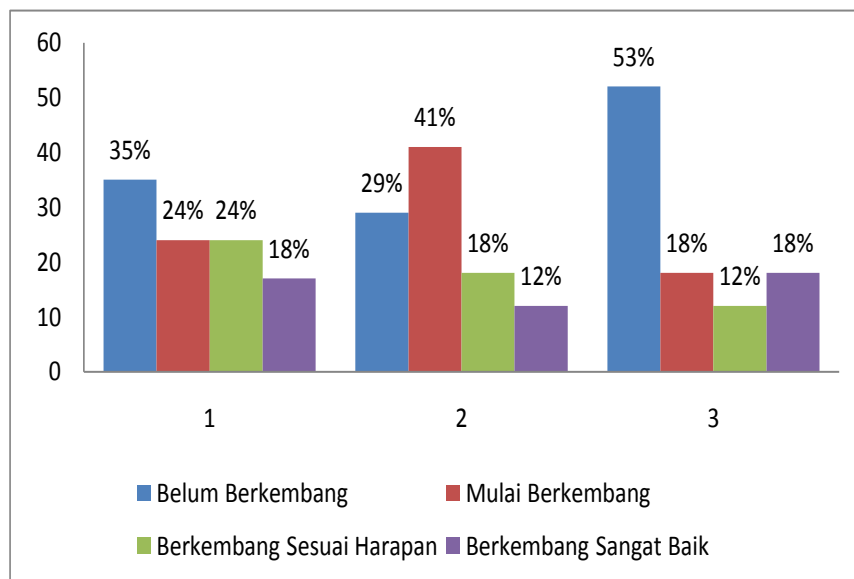
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 12 Kondisi Siklus 1 Anak Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik Setelah diadakan Tindakan

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	n
		BB	MB	BSH	BSB	%
1	Jujur dalam berkata	6	4	4	3	17
		35%	24%	24%	18%	100%
2	Berkata sopan santun	5	7	3	2	17
		29%	41%	18%	12%	100%
3	Mengakui kesalahan	9	3	2	3	17
		53%	18%	12%	18%	100%

Dengan melihat tabel di atas perbedaan perkembangan perilaku anak tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 2 : Kondisi Siklus 1

Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang belum sesuai harapan dan belum berkembang dengan baik, kemudian data

perkembangan anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13 Kondisi Siklus 1 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		BSH	BSB	
1	Jujur dalam berkata	4	3	7
		24 %	18 %	42%
2	Berkata sopan santun	3	2	5
		18 %	12 %	30%
3	Mengakui kesalahan	2	3	5
		12 %	18 %	30%
Rata-rata				34 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi siklus I pembelajaran belum mencapai harapan dan masih rendah. Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik belum maksimal sebagaimana yang diharapkan sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan permainan audio visual yang lebih menarik lagi pada siklus II pada tema yang berbeda.

4. Refleksi

Dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I, kegiatan ini masih perlu pengulangan karena belum sesuai yang diharapkan dari tiga indikator yang diamati. Dalam meningkatkan perkembangan perilaku anak, anak merasa senang karena belajar dengan media audio visual belum pernah dilakukan oleh anak sebelumnya. Kesulitan dalam kegiatan ini karena beberapa anak masih ingin selalu memegang media audio visual.

Hasil dari pengamatan pembelajaran siklus I anak-anak mengikuti kegiatan dengan senang dan suasana kelas yang ramai. Hasil penelitian siklus I ini masih kurang maksimal dan belum sesuai target yang diharapkan sebesar 80%, karena hanya menghasilkan persentase sebesar 34%. Meningkatkan perkembangan perilaku anak melalui audio visual ini diharapkan akan meningkat pada siklus II. Adapun refleksi dari penelitian siklus 1 adalah:

- 1) Ketika melaksanakan kegiatan anak masih dibimbing guru
- 2) Anak masih kurang memahami arti kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan yang di tayangkan melalui audio visual
- 3) Anak belum bisa berperilaku baik sesuai yang diharapkan
- 4) Penjelasan guru terlalu cepat.
- 5) Keaktifan anak masih kurang.
- 6) Metode kurang bervariasi, sehingga anak mulai terasa jenuh

Berdasarkan kendala yang tertera di atas, maka upaya yang dilakukan guru adalah:

- 1) Memberikan motivasi kepada anak agar aktif dan bersemangat baik dengan tepuk atau dengan menyanyi
- 2) Memberikan pujian lisan sehingga anak merasa dihargai.
- 3) Melakukan penuntunan/ kebiasaan berperilaku baik sehingga anak terbiasa mengikuti perilaku yang ada film tersebut.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus 1 berakhir, penulis dan guru mendiskusikan tindakan yang telah dilaksanakan dan sekaligus melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi digunakan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus berikutnya. Walaupun sudah menunjukkan perubahan yang meningkat dengan rata-rata 34 %, namun masih dibutuhkan tindakan lagi pada siklus 2 supaya mencapai indikator keberhasilan.

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan tanggal 6, 7, 8, 9, 10 Februari tahun 2017 dengan tema. Pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga benda-benda kongkrit sesuai tema Tanaman sub tema tanaman umbi-umbian tema spesifik kentang, jahe, temulawak, kunyit, lengkuas. Dengan berpedoman pada Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke 2 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 2 diawali dengan refleksi dan analisis masalah oleh peneliti terhadap kemampuan anak, mengidentifikasi masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Alternatif pemecahan masalah dilakukan peneliti dengan melakukan langkah-langkah perbaikan. Dalam siklus 2 ini perbaikan pembelajaran dilaksanakan selama lima hari (RKH). Berikut ini adalah rancangan kegiatan untuk satu siklus:

a. Tahap pembukaan

- 1) Bercerita tentang tema Tanaman, dan sub tema tanaman umbi-umbian, dengan tema spesifik kentang, jahe, temulawak, kunyit, lengkuas
- 2) Tanya jawab tentang manfaat tanaman kentang, jahe, temulawak, kunyit, lengkuas.
- 3) Mengekspresikan gerakan nyanyian lihat kebunku.
- 4) Memberikan contoh perilaku yang baik saat merawat tanaman.

b. Tahap Inti

- 1) Menyebutkan jenis-jenis tanaman umbi batang.
- 2) Melakukan kegiatan mencetak tema Tanaman sub tema tanaman umbi-umbian, dengan tema spesifik kentang, jahe, temulawak, kunyit, lengkuas.
- 3) Menonton audio visual menggunakan laptop dengan film kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan.

c. Tahap Penutup

- 1) Tanya jawab tentang film yang sudah ditayangkan
- 2) Bersyair lagu
- 3) Berdoa

2. Skenario Perbaikan

a. Tujuan Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan perkembangan perilaku anak melalui audio visual

1) Kegiatan Pengembangan (Pembukaan)

Judul Kegiatan : bercerita kembali tentang film di audio visual yang sudah ditayangkan sebelumnya.

a) Pengelolaan kelas

- (1) Penataan ruang : ruangan diubah sehingga terhadap area kosong untuk diberi karpet
- (2) Pengorganisasian anak: Posisi anak duduk melingkar

b) Langkah-langkah perbaikan

- a. Menunjukkan gambar kentang, jahe, temulawak, kunyit, lengkuas
- b. Menyuruh anak mengekspresikan apabila mengolah kentang, jahe, temulawak, kunyit, lengkuas.
- c. Mengekspresikan gerakan menyiram tanaman dengan bergantian (sabar menunggu giliran, merupakan perilaku yang baik)

2) Kegiatan Pengembangan (Inti)

Judul Kegiatan : Menyebutkan perilaku yang baik di dalam kelas.

a) Pengelolaan kelas

- (1) Penataan ruang : ditata menjadi tiga kelompok
- (2) Pengorganisasian : anak-anak duduk berkelompok dan guru di depan anak-anak

b) Langkah-langkah perbaikan

- (1) Menyiapkan media audio visual dan menyaksikan film dengan judul kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan.
- (2) Menyebutkan contoh-contoh perilaku jujur, sopan santun dan mengakui kesalahan yang ada dalam film
- (3) Meminta anak untuk menirukan contoh-contoh jujur, sopan santun dan mengakui kesalahan yang ada dalam film
- (4) Mengevaluasi hasil kerja anak

3) Kegiatan Pengembangan (Penutup)

Judul kegiatan : Bercerita dan tanya jawab

a) Pengelolaan kelas

- (1) Penataan ruang: anak tetap duduk pada kursi masing-masing
- (2) Pengorganisasian : anak diajak menghadap papan tulis

b) Langkah-langkah Perbaikan

- (1) Meminta anak mendengarkan kembali cerita tentang film yang sudah ditayangkan sebelumnya.
- (2) Bercerita tentang jenis-jenis umbi batang
- (3) Mengajak anak-anak maju mengulas cerita
- (4) Memberikan reward berupa pujian kepada anak

b. Siklus 2

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga benda-benda kongkrit sesuai tema yaitu kentang, jahe, temulawak, kunyit, lengkuas yang akan digunakan. Dengan berpedoman pada Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 2 Peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan audio visual sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2 dan skenario perbaikan.

- a. RKH ke : 1
- Hari/Tanggal/bulan/tahun : Senin 6 Februari 2017
- Tema : Tanaman
- Sub Tema : Tanaman umbi-umbian
- Tema sefesifik : Kentang
- Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang tanaman kentang
- Langkah- Langkah :Menyaksikan audio visual judul film kejujuran, contoh jika meminjam pensil teman, harus dipulangkan kembali.
- Senang merawat umbi-umbian Kentang
- Bercerita tentang kegunaan Kentang
- Mewarnai jiplakan gambar Kentang
- Meniru angka 8 (gambar Kentang)
- b. RKH ke : 2
- Hari/ tanggal/bulan/tahun : Selasa 7 Februari 2017
- Tema : Tanaman

- Sub Tema : Tanaman umbi-umbian
- Tema sefesifik : Jahe
- Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang tanaman Jahe
- Langkah-langkah :Menyaksikan audio visual judul film sopan santun, contoh apabila meminjam sesuatu dari teman, jika sudah selesai harus mengucapkan terima kasih.
Senang merawat umbi-umbian jahe
Bercerita tentang jahe dapat dijadikan obat tradisional
Membuat kolase bentuk jahe
- c. RKH ke :3
- Hari/tanggal/bulan/tahun : Rabu 8 Februari 2017
- Tema : Tanaman
- Sub Tema : Tanaman umbi-umbian
- Tema Sepesifik : Temulawak
- Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang tanaman Temulawak
- Langkah-langkah :Menyaksikan audio visual judul film mengakui kesalahan,contoh jika bertengkar dengan teman kalau kita salah harus terlebih dahulu meminta maaf
Senang merawat umbi-umbian Temulawak
Menjawab pertanyaan beberapa keterangan/informasi .
Membuat bunga dari kertas
- d. RKH ke : 4
- Hari/tanggal/bulan /tahun : Kamis 9 Februari 2017
- Tema : Tanaman
- Sub Tema : Tanaman Umbi-umbian
- Tema Sepesifik : Kunyit
- Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang tanaman kunyit

Langkah-langkah	:Menyaksikan audio visual judul film sopan santun, contoh tidak boleh mengejek teman dengan kata-kata kasar. Senang merawat umbi-umbian kunyit Meniru tulisan bahasa kunyit Meniru melipat kertas bentuk kunyit
d. RKH ke	: 5
Hari/tanggal/bulan /tahun	: Jumat 10 Februari 2017
Tema	: Tanaman
Sub Tema	: Tanaman umbi-umbian
Tema Spesifik	: Lengkuas
Pelaksanaan Kegiatan	: Menjelaskan tentang tanaman Lengkuas
Langkah-langkah	:Menyaksikan audio visual judul film mengakui kesalahan, contoh berani meminta maaf karena sudah merusak barang orang lain. Senang merawat umbi-umbian lengkuas Bercerita tentang kegunaan lengkuas Mewarnai gambar buah lengkuas

3. Pengamatan

Kemampuan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran pada saat anak didik melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti sudah melakukan persiapan yang matang yaitu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian, menyiapkan media pembelajaran sesuai tema dan metode yang bervariasi, alat peraga yang nyata/konkrit supaya anak didik termotivasi mengikuti kegiatan. Dan menampilkan media audio visual berupa gambar animasi anak-anak yang bervariasi agar anak tertarik untuk mengalihkan perhatiannya ke depan laptop untuk menyaksikan film kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan. Pengamatan dilakukan di dalam kelas ketika kegiatan belajar dan mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang:

a. Hasil pengamatan observasi

Tabel 14 Lembar Observasi dan Evaluasi Siklus 2

No	Kategori Kegiatan	Kategori
A	Persiapan menyusun RKH	
	1. Menentukan indikator-indikator yang ingin dicapai	B
	2. Menentukan tujuan pembelajaran	B
	3. Menentukan bahan ajar.	B
	4. Menyiapkan media pembelajaran.	C
	5. Menetapkan metode pembelajaran.	C
B	6. Membuat alat evaluasi.	C
	Pelaksanaan	
	1. Keterampilan membuka pelajaran	B
	2. Keterampilan menjelaskan permainan audio visual	C
	3. Keterampilan mengadakan variasi.	B
	4. Keterampilan memberi penguatan.	B
	5. Keterampilan mengelola kelas.	B
	6. Keterampilan memberikan motivasi.	B
	7. Keterampilan bertanya.	B
	8. Membimbing anak dalam permainan.	B
	9. Keterampilan menerapkan metode pembelajaran	C
	10. Keterampilan menggunakan permainan audio visual dalam hal:	B
	a. Melaksanakan tugas kelompok dengan bimbingan guru	
	b. Bermain dengan semua teman dengan pengawasan guru	B
	c. Menaati aturan permainan setelah kegiatan audio visual	B
11. Keterampilan menutup pembelajaran		
a. Menanyakan perasaan anak setelah bermain dengan media alat komunikasi.	B	
Menanyakan pengalaman audio visual pada anak	B	
menanyakan kembali makna yang ditemukan anak melalui permainan audio visual.	B	
Jumlah	37	
Skor Maksimal	63	
Persentase	59 %	

Keterangan:

Nilai A = 3 Baik : 80% – 90%

B = 2 Cukup : 70% – 79%

C = 1 Kurang: 50% – 69%

Dalam mengembangkan pembelajaran pada saat anak didik melakukan kegiatan pembelajaran yaitu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian, menyiapkan

permainan audio visual dan metode yang bervariasi, alat peraga yang nyata/konkrit supaya anak didik termotivasi mengikuti kegiatan.

b. Hasil Observasi kegiatan audio visual anak

Tabel 15 Lembar Observasi Pengamatan Anak Siklus 2

No	Nama Anak	Jujur dalam berkata				Berkata sopan santun				Mengakui kesalahan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Ridho Utomo	√						√		√			
2	Amar Khadafi			√		√						√	
3	Ananda Pratama		√					√		√			
4	Dante Rivaldo Tarigan			√				√				√	
5	Dinda Apriyani Tobing			√					√		√		
6	Dwi Gusti Rangga			√		√							√
7	Fairuz Zahran Fadillah	√					√					√	
8	Jaka Pratama Lubis			√				√		√			
9	Kayla Hikari Athaya			√				√					√
10	M. Rehan				√		√					√	
11	Meysa Wayunda				√			√			√		
12	Naychila Anindya	√							√	√			
13	Ramadhani Khairunnisa			√				√				√	
14	Rika Aprilia		√				√					√	
15	Suci Wahyu Andini			√				√					√
16	Syaddad Ramadhanu			√		√				√			
17	Tegar Maulana		√				√			√			

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

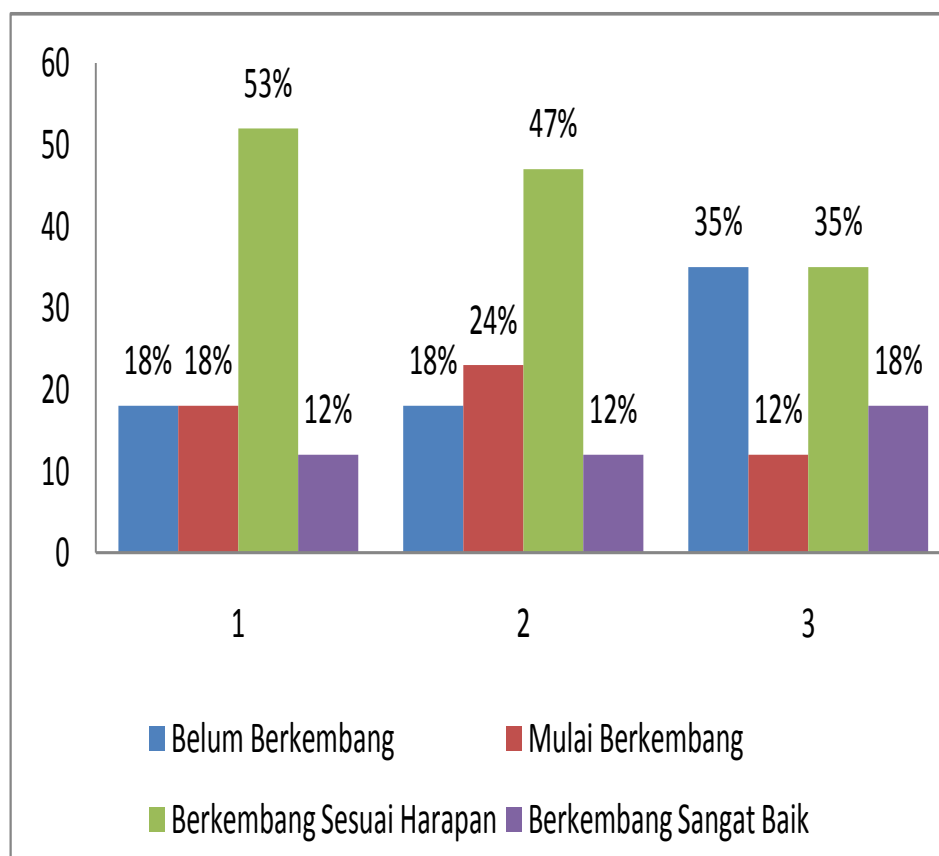
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 16 Kondisi Siklus 2 Anak Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik Setelah diadakan Tindakan

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	n
		BB	MB	BSH	BSB	%
1	Jujur dalam berkata	3	3	9	2	17
		18%	18%	53%	12%	100%
2	Berkata sopan santun	3	4	8	2	17
		18%	24%	47%	12%	100%
3	Mengakui kesalahan	6	2	6	3	17
		35%	12%	35%	18%	100%

Melihat tabel di atas perbedaan perkembangan perilaku anak tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3 : Kondisi Siklus 2

Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 Kondisi Siklus 2 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		BSH	BSB	
1	Jujur dalam berkata	9	2	11
		53%	12%	65%
2	Berkata sopan santun	8	2	10
		47%	12%	59%
3	Mengakui kesalahan	6	3	9
		35%	18%	53%
Rata-rata				59 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus 2 mengalami peningkatan. Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 2 tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 59 %, akan tetapi belum memuaskan maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di RA As-Syifa pada siklus 3.

4. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini didapatkan bahwa perkembangan perilaku melalui media audio visual sudah meningkat tetapi belum mencapai target yang telah ditentukan. Penelitian ini masih termasuk kategori cukup yaitu menghasilkan persentase sebesar 59% belum sesuai target yang diharapkan yaitu sebesar 80%, maka peneliti melakukan rencana ulang pembelajaran di siklus III.

Refleksi kelemahan dalam pelaksanaan siklus 2 adalah:

- 1) Anak mulai terlihat bersemangat meskipun masih ada anak yang belum aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan audio visual
- 2) Anak sudah merespon positif mengenai perilaku baik
- 3) Anak terlihat bersikap sopan santun ketika berbicara dengan guru
- 4) Anak mulai terlihat berkomunikasi baik sesama teman ketika bermain

Berdasarkan kendala yang ditemukan pada siklus II maka upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala adalah:

- 1) Membantu anak membuat aturan sebelum main.
- 2) Menjaga situasi agar kondisi pembelajaran tetap terjaga dan tidak kacau.
- 3) Memberikan arahan bagi anak yang mengalami kesulitan dan memotivasi anak didik dengan kata-kata atau tepukkan untuk membangkitkan minat belajar anak didik.
- 4) Memberikan pujian setiap anak didik yang telah melakukan kegiatan dengan tuntas
- 5) Memberikan arahan ketika anak yang melanggar aturan permainan.
- 6) Guru pendamping menyimpan bukti hasil kerja anak didik melalui hasil analisis dan observasi
- 7) Menggunakan alat peraga yang bervariasi sehingga menarik minat anak untuk belajar
- 8) Melakukan penuntunan/ pembiasaan berperilaku jujur dalam berkata, sopan santun dan mengakui kesalahan setiap hari.

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 2 mengalami peningkatan. Dari hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan metode audio visual pada siklus 2 ini sudah baik, ini dilihat dari perkembangan perilaku anak yang meningkat hingga 59% dari siklus 1 sebesar 34%, dari 17 orang. Hasil pengamatan guru menunjukkan peningkatan dalam mengelola kelas, persiapan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran hampir tercapai.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 3

Siklus 3 dilaksanakan tanggal 13, 14, 15, 16, 17 Februari tahun 2017 dengan tema Tanaman sub umbi udara, tema spesifik bawang, uwi, talas, bengkuang, serai. Adapun deksripsi hasil data meliputi data tantang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 3 diawali dengan refleksi dan analisis masalah oleh peneliti terhadap kemampuan anak, mengidentifikasi masalah dan

mencari alternatif pemecahan masalah. Alternatif pemecahan masalah dilakukan peneliti dengan melakukan langkah-langkah perbaikan. Dalam siklus 3 ini perbaikan pembelajaran dilaksanakan selama lima hari (RKH). Berikut ini adalah rancangan kegiatan untuk satu siklus:

1) Tahap pembukaan

- a) Bercerita tentang tema Tanaman sub tema tanaman umbi udara tema spesifik bawang, uwi, talas, bengkuang, serai.
- b) Tanya jawab tentang manfaat bawang, uwi, talas, bengkuang, serai.
- c) Mengeksprikan cara menanam bawang, uwi, talas, bengkuang, serai.
- d) Menceritakan kembali film kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan yang sudah ditayangkan sebelumnya.

2) Tahap Inti

- a) Menyebutkan jenis-jenis tanamn umbi-umbian bawang, uwi, talas, bengkuang, serai.
- b) Melakukan mencetak tema Tanaman sub tema tanaman umbi-umbian, tema spesifik bawang, uwi, talas, bengkuang, serai.
- c) Menonton film kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan.

3) Tahap Penutup

- a) Bercerita/ tanya jawab tentang perilaku kita terhadap guru dan teman serta lingkungan sekitar.
- b) Bersyair lagu
- c) Berdoa

2. Skenario Perbaikan

a. Tujuan Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan perkembangan perilaku anak melalui audio visual

1) Kegiatan Pengembangan (Pembukaan)

Judul Kegiatan : bercakap-cakap mengenai perilaku yang baik di dalam kelas dan di lingkungan keluarga.

- a) Pengelolaan kelas

(1) Penataan ruang : ruangan diubah sehingga terhadap area kosong untuk diberi karpet

(2) Pengorganisasian anak: Posisi anak duduk melingkar

b) Langkah-langkah perbaikan

(1) Menunjukkan gambar jenis-jenis tanaman umbi udara

(2) Menyuruh anak melakukan teknik mencetak tanaman umbi udara

(3) Menyediakan media audio visual seperti laptop untuk menayangkan film kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan.

2. Kegiatan Pengembangan (Inti)

Judul Kegiatan : Menyebutkan jenis-jenis tanaman umbi udara

a) Pengelolaan kelas

(1) Penataan ruang : ditata menjadi tiga kelompok

(2) Pengorganisasian : anak-anak duduk berkelompok dan guru di depan anak-anak

b) Langkah-langkah perbaikan

(1) Menyiapkan media audio visual dan menyaksikan film dengan judul kejujuran, sopan santun dan mengakui kesalahan.

(2) Menyebutkan perlunya berperilaku jujur, sopan santun dan mengakui kesalahan yang ada dalam film

(3) Meminta anak untuk membiasakan diri dalam berperilaku jujur, sopan santun dan mengakui kesalahan tanpa perlu dibimbing lagi (mandiri).

(4) Guru mengevaluasi hasil kerja anak

c) Kegiatan Pengembangan (Penutup)

Judul kegiatan : Bercerita

a) Pengelolaan kelas

(1) Penataan ruang: anak tetap duduk pada kursi masing-masing

(2) Pengorganisasian : anak diajak menghadap papan tulis

b) Langkah-langkah Perbaikan

- (1) Meminta anak untuk mendengarkan cerita mengenai perilaku yang baik
- (2) Guru bercerita tentang jenis-jenis umbi udara bawang, uwi, talas, bengkuang, serai.
- (3) Anak disuruh menceritakan kembali tentang cerita apa yang sudah ditayangkan melalui media audio visual sebelumnya
- (4) Guru mengajak anak-anak maju mengulas cerita tentang tanaman
- (5) Memberikan reward berupa pujian kepada anak

b. Siklus 3

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga benda-benda kongkrit sesuai tema tanaman sub tema tanaman umbi-umbian udara. Dengan berpedoman pada Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke 2 adalah sebagai berikut:

- a. RKH ke : 1
- Hari/Tanggal/bulan/tahun : Senin 13 Februari 2017
- Tema : Tanaman
- Sub Tema : Tanaman umbi-umbian udara
- Tema sefesifik : Bawang
- Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang bawang
- Langkah- Langkah :Menyaksikan audio visual dengan judul film kejujuran, contoh jika menemukan duit teman, harus dikembalikan pada si pemiliknya atau lapor sama guru kelas.
- Senang merawat umbi-umbian tanaman bawang
- Bercerita tentang tanaman bawang
- Mewarnai jiplakan gambar tanaman bawang
- Meniru angka dari 1-10 dengan menggunakan tanaman bawang

- b. RKH ke : 2
- Hari/ tanggal/bulan/tahun : Selasa 14 Februari 2017
- Tema : Tanaman
- Sub Tema : Tanaman umbi-umbian Udara
- Tema sefesifik : Uwi
- Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang tanaman Uwi
- Langkah-langkah :Menyaksikan audio visual dengan judul film sopan santun, contoh jika berbicara sama yang lebih tua atau yang muda, harus menggunakan bahasa yang lemah lembut, tidak boleh berteriak.
- Senang merawat umbi-umbian uwi
- Bercerita tentang tanaman uwi dapat dijadikan obat tradisional
- Membuat kolase bentuk uwi
- Meniru tulisan lambang bilangan
- c. RKH ke : 3
- Hari/tanggal/bulan/tahun : Rabu 15 Februari 2017
- Tema : Tanaman
- Sub Tema : Tanaman umbi-umbian Udara
- Tema Sepesifik : Talas
- Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang talas
- Langkah-langkah :Menyaksikan audio visual dengan judul film mengakui kesalahan, contoh mudah memaafkan kesalahan orang lain.
- Senang merawat umbi-umbian talas
- Bercerita tentang kegunaan talas
- Mewarnai gambar kebun talas
- Meniru angka 17 (gambar talas)
- Membuat kripik dari talas

- d. RKH ke : 4
- Hari/tanggal/bulan /tahun : Kamis 16 Februari 2017
- Tema : Tanaman
- Sub Tema : Tanaman umbi-umbian Udara
- Tema Spesifik : Kunyit
- Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang Bengkuang
- Langkah-langkah :Menyaksikan audio visual dengan judul film kejujuran, contoh jujur menjawab ketika guru bertanya siapa yang sering menyiram tanaman di rumah.
- Senang merawat tanaman umbi-umbian udara bengkuang
- Menjawab pertanyaan tentang tanaman bengkuang
- Menggambar buah bengkuang
- d. RKH ke : 5
- Hari/tanggal/bulan /tahun : Jumat 17 Februari 2017
- Tema : Tanaman
- Sub Tema : Tanaman umbi-umbian udara
- Tema Spesifik : Serai
- Pelaksanaan Kegiatan : Menjelaskan tentang serai
- Langkah-langkah :Menyaksikan audio visual dengan judul film sopan santun, contoh ketika membaca doa mau belajar atau sesudah kegiatan harus menampung tangan.
- Senang merawat tanaman umbi-umbian udara serai
- Bercerita tentang buah serai
- Mengenal bentuk, warna, ukuran dan pola

2. Pengamatan

Dalam mengembangkan pembelajaran guru sudah melakukan persiapan yang matang yaitu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian, menyiapkan audio

visual dan metode yang bervariasi, alat peraga supaya anak didik termotivasi mengikuti kegiatan. Hasil observasi siklus III dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil pengamatan observasi

Tabel 18 Lembar Observasi dan evaluasi

No	Kategori Kegiatan	Kategori
A	Persiapan menyusun RKH	
	1. Menentukan indikator-indikator yang ingin dicapai	A
	2. Menentukan tujuan pembelajaran	B
	3. Menentukan bahan ajar.	A
	4. Menyiapkan media pembelajaran.	B
	5. Menetapkan metode pembelajaran.	A
	6. Membuat alat evaluasi.	A
B	Pelaksanaan	
	1. Keterampilan membuka pelajaran	A
	2. Keterampilan menjelaskan permainan audio visual	B
	3. Keterampilan mengadakan variasi.	A
	4. Keterampilan memberi penguatan.	B
	5. Keterampilan mengelola kelas.	A
	6. Keterampilan memberikan motivasi.	B
	7. Keterampilan bertanya.	A
	8. Membimbing anak dalam permainan.	A
	9. Keterampilan menerapkan metode pembelajaran	B
	10. Keterampilan menggunakan audio visual dalam hal:	
	a. Melaksanakan tugas kelompok dengan bimbingan guru	A
	b. Bermain dengan semua teman dengan pengawasan guru	B
	c. Menaati aturan permainan setelah kegiatan audio visual	A
	11. Keterampilan menutup pembelajaran	B
Menanyakan perasaan anak setelah bermain dengan media alat komunikasi.		
Menanyakan pengalaman audio visual pada anak	A	
menanyakan kembali makna yang ditemukan anak melalui permainan audio visual.	B	
Jumlah		54
Skor Maksimal		63
Persentase		85 %

Keterangan:

Nilai A = 3

Baik : 80% – 90%

B = 2

Cukup : 70% – 79%

C = 1

Kurang : 50% – 69%

Berdasarkan data tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran berada pada tingkat kategori baik,

dengan demikian keaktifan guru sudah sangat baik sehingga penelitian yang dilakukan sudah mencapai ketuntasan.

b. Hasil Observasi kegiatan audio visual anak

Tabel 19 Instrumen Penelitian dan Observasi Siklus 3

No	Nama Anak	Jujur dalam berkata				Berkata sopan santun				Mengakui kesalahan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Ridho Utomo		√				√					√	
2	Amar Khadafi			√				√				√	
3	Ananda Pratama		√					√				√	
4	Dante Rivaldo Tarigan				√			√			√		
5	Dinda Apriyani Tobing				√			√		√			
6	Dwi Gusti Rangga			√			√					√	
7	Fairuz Zahran Fadillah				√	√					√		
8	Jaka Pratama Lubis				√		√				√		
9	Kayla Hikari Athaya			√			√					√	
10	M. Rehan				√	√					√		
11	Meysa Wayunda				√		√			√			
12	Naychila Anindya		√					√			√		
13	Ramadhani Khairunnisa			√			√				√		
14	Rika Aprilia				√		√				√		
15	Suci Wahyu Andini				√		√					√	
16	Syaddad Ramadhanu			√				√			√		
17	Tegar Maulana		√			√					√		

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

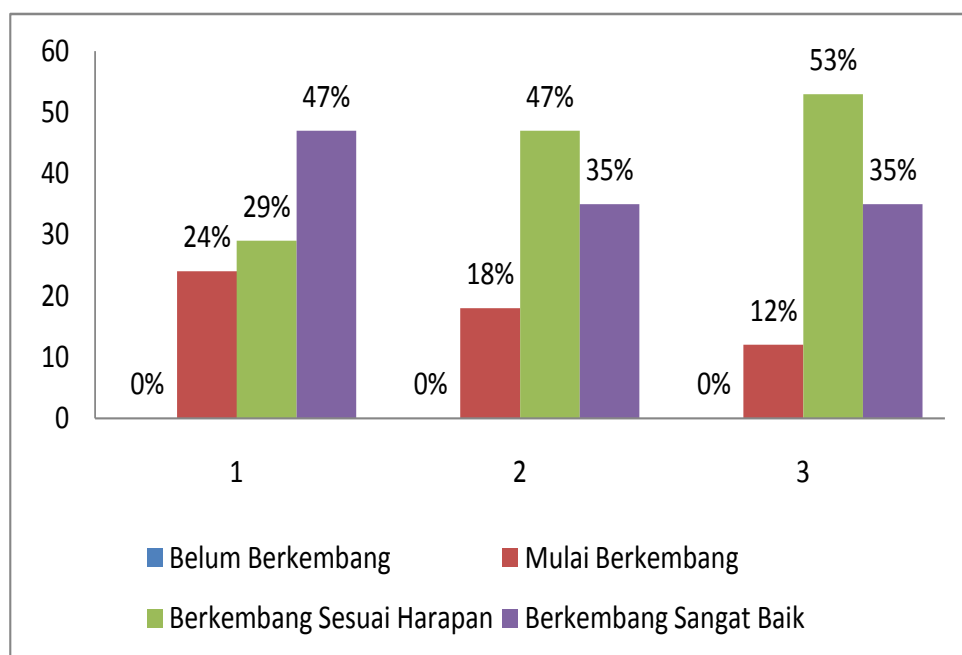
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 20 Kondisi Siklus 3 Anak Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik Setelah diadakan Tindakan

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	N
		BB	MB	BSH	BSB	%
1	Jujur dalam berkata	0	4	5	8	17
		0	24%	29%	47%	100%
2	Berkata sopan santun	0	3	8	6	17
		0	18%	47%	35%	100%
3	Mengakui kesalahan	0	2	9	6	17
		0	12%	53%	35%	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perkembangan perilaku anak tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4 : Kondisi Sisklus 3

Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21 Kondisi Sisklus 3 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		BSH	BSB	
1	Jujur dalam berkata	5	8	13
		29%	47%	76%
2	Berkata sopan santun	8	6	14
		47%	35%	82%
3	Mengakui kesalahan	9	6	15
		53%	35%	88%
Rata-rata				82 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siklus 3 pembelajaran sudah mencapai keberhasilan. Perkembangan perilaku anak meningkat tanpa menggunakan metode audio visual.

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada tindakan siklus 3 tingkat pencapaian perkembangan perilaku anak sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan mencapai nilai rata-rata sebesar 82 %, maka penelitian hanya dilakukan pada siklus 3 dan tidak perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan audio visual di RA As-Syifa.

4. Refleksi

Adapun refleksi dalam pelaksanaan siklus 3 adalah:

- a. Anak lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan dengan menggunakan audio visual
- b. Anak sudah lebih suka berkumpul, bermain dengan teman-temannya
- c. Anak sudah mau meminta maaf sendiri pada temannya, tanpa arahan guru
- d. Menggunakan media yang bervariasi sehingga menarik minat anak untuk melakukan perilaku positif
- e. Memberikan bantuan pada anak yang mengalami kesulitan
- f. Melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan

- g. Memberikan reward atau pujian pada anak yang mau dan mampu bermain tanpa bantuan
- h. Perilaku jujur anak sudah mulai berkembang dalam berbagai hal, khususnya jujur dalam berkata.
- i. Anak sudah terbiasa mengucapkan salam ketika masuk kelas sambil bersalaman dengan gurunya.
- j. Melakukan pembiasaan/ penuntunan berperilaku baik setiap hari.

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 3 perkembangan perilaku anak mengalami peningkatan setelah melakukan kegiatan audio visual. Dari hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran audio visual pada siklus 3 ini sudah baik, ini dilihat dari perkembangan perilaku anak yang meningkat hingga 82% dari siklus 2 sebesar 59%. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan peningkatan dalam mengelola kelas, persiapan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

D. Pembahasan

Audio visual efektif dalam meningkatkan perkembangan perilaku anak. Peningkatan perkembangan perilaku dapat dilihat pada tabel hasil penelitian kondisi awal, siklus 1,2 dan 3 berikut ini:

Tabel 22 Perbandingan Hasil Kondisi awal, siklus, 1, siklus 2 dan siklus 3

Indikator	Kondisi awal	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Jujur dalam berkata	5	7	11	13
	30%	42%	65%	76%
Berkata sopan santun	5	5	10	14
	30%	30%	59%	82%
Mengakui kesalahan	3	5	9	15
	18%	30%	53%	88%
Rata-rata	26%	34%	59%	82%

Berdasarkan tabel 22 diatas dapat diketahui bahwa perkembangan perilaku anak sebelum diberikan tindakan atau pada kondisi awal rata-rata ada 26% dan

pada siklus 1 perkembangan perilaku anak meningkat mencapai rata-rata sebesar 34% yang berkembang sangat baik, pada siklus 2 perkembangan perilaku anak meningkat menjadi 59% yang berkembang sangat baik. Pada siklus 3 sebagian besar anak sudah memahami tentang film yang ditayangkan menggunakan media audio visual. Karena media audio visual yang digunakan lebih bervariasi, gambar-gambar yang digunakan dalam film animasi tersebut lebih menarik, sehingga membuat anak tertarik untuk memperhatikan film tersebut dan merangsang anak untuk lebih bersemangat dan membiasakan diri untuk berkata jujur, berkata sopan santun dan mengakui kesalahan. Pada siklus 3 ini perkembangan perilaku anak meningkat menjadi 82%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan perkembangan perilaku anak di RA As-Syifa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan melalui tiga siklus di RA As-syifa yang berjumlah 17 anak dan terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Perkembangan perilaku anak sebelum diberikan tindakan atau pada kondisi awal rata-rata ada 26% yang berkembang sangat baik, pada siklus 1 perkembangan perilaku anak meningkat menjadi 34%, pada siklus 2 perkembangan perilaku anak meningkat menjadi 59%, pada siklus 3 sebagian besar anak lebih memahami film yang ditayangkan melalui media audio visual yang digunakan. Dan sudah mampu membiasakan diri untuk bisa berkata jujur, berkata sopan santun dan mengakui kesalahan.

Pada siklus 3 ini perkembangan perilaku anak meningkat menjadi 82%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan perkembangan perilaku anak di RA As-Syifa desa Sigaragara Kecamatan Patumbak.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru TK
 - a. Diharapkan agar audio visual dipakai dalam pembelajaran agar perkembangan perilaku anak semakin lebih baik.
 - b. Membimbing atau motivasi kepada anak baik secara individual atau kelompok dilaksanakan dengan penuh kesabaran
2. Bagi Lembaga RA

Diharapkan kepada kepala sekolah dapat menggunakan audio visual dalam pengembangan perkembangan perilaku anak.

3. Orang tua

- a. Menstimulasi diri anak terhadap perkembangan perilaku yang dapat dimulai dari pengalaman anak sehari-hari di rumah dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan.
- b. Menindaklanjuti kegiatan di sekolah menuju kegiatan anak di rumah.

4. Peneliti selanjutnya

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan 3 siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mengembangkan audio visual ini dengan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Mubiar Agustin. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja, Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*, Bandung: Refika Aditama.2013
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksaran.2008.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press. 2008.
- Asiah, Nur. *Upaya Peningkatan pembentukan perilaku anak Melalui Bermain kelompok* Skripsi, tidak diterbitkan. 2013.
- Asmawati, Luluk. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.2014.
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*, Surabaya: Aisyiah. 2008.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Abadi. 2008.
- Hendrawati. *Perilaku positif Anak Melalui Permainan Kartu Angka* Skripsi, tidak diterbitkan. 2012.
- Istarani dan Pulungan. *Ensiklopedi Pendidikan*, Medan Iscom. 2015.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Jaswati. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Perilaku Anak Melalui Permainan Sosial*, Skripsi tidak diterbitkan. 2013.
- Langgulung, Hasan. *Beberapa Pemikiran Tentang Islam*, Bandung: Al-Maarif. 2008.
- Raharjo dan Arif S. Sudirman, dkk. *Media Pendidikan*, Jakarta: Grafindo. 2008.

- Richey, Rita C. *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri..2008.
- Sadiman, Arif S. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Sunarto, & Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*, Jakarta: Kencana. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2011.
- Soekidjo, Notoatmojo. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Suyadi. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pedagogia. 2010.
- Suyanto, Muhammad. *Analisis & Desain Aplikasi Multimedia untuk Pemasaran*, Yogyakarta: Andi. 2008.
- Suyanto, Slamet. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing. 2005.
- Yamin, Martinis dan Bansu I. Ashari. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Anak*, Jakarta: Gaung Persada Press. 2008.
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*, Jakarta: Kencana. 2014.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS KELOMPOK B

Nama sekolah : RA ASyifa Desa Sigara-gara

Kelompok : B

Siklus	Hari/tanggal	Waktu	Tema
I	Senin, 30 Januari 2017	08.00-11.00	Tanaman
	Selasa, 31 Januari 2017	08.00-11.00	Tanaman
	Rabu, 1 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman
	Kamis 2 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman
	Jumat, 3 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman
II	Senin, 6 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman
	Selasa, 7 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman
	Rabu, 8 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman
	Kamis 9 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman
	Jumat, 10 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman
II	Senin, 13 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman
	Selasa, 14 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman
	Rabu, 15 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman
	Kamis 16 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman
	Jumat, 17 Februari 2017	08.00-11.00	Tanaman

Mengetahui

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Kayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Akar
Tema Spesifik : Wortel

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Senin 30 Januari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Mau mengalah (ASK) • Menyebutkan beberapa nama tanaman ciptaan Allah Swt (PAI) • Bejalan di atas papan titian (MK) • Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak (BHS) • Membuat bentuk Wortel dari plastisin (MH) • Menghitung jumlah Wortel (lebih banyak dan lebih sedikit) (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Senang merawat tanaman • Tanaman Wortel dapat digunakan sebagai sayur dan jus • Bercerita tentang perilaku yang baik terhadap tanaman, contoh merawat tanaman, menyiram tanaman. <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian wortel • Bercerita tentang rasa Wortel • Mewarnai jiplakan gambar Wortel • Menonton film tentang perilaku kejujuran, contoh mengembalikan krayon teman • Meniru angka 11 (gambar Wortel) <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penenangan, nyanyi/ tepuk • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Cerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Unjuk kerja Bercerita/ tanya jawab</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demontrasi, unjuk kerja</p>	<p>Gambar Wortel</p> <p>Wortel</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Pensil, kertas, plastisin</p> <p>LKS, pensil Wortel laptop</p> <p>Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Akar
Tema Spesifik : Lobak

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Selasa 31 Januari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucapkan terimakasih (ASK) • Terbiasa mengucapkan salam (PAI) • Berjalan mundur 10 langkah (MK) • Menyanyikan lagu Lobak (BHS) • Membuat bentuk lobak dari ampas kelapa (MH) • Membuat gambar pohon lobak dan buah lobak Menghitung (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Senang merawat tanaman Lobak • Tanaman Lobak dapat digunakan sebagai sayur • Bercerita tentang perilaku sopan santun yang harus dibiasakan di lingkungan sekolah. <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian lobak • Bercerita tentang lobak dapat dijadikan menu masakan • Membuat kolase bentuk lobak dari ampas kelapa • Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh setiap masuk kelas mengucapkan salam. • Meniru tulisan sambal lobak <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penenangan, nyanyi/ tepuk • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Cerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>bercerita Unjuk kerja</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demontrasi, unjuk kerja</p>	<p>Gambar lobak</p> <p>lobak</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Pensil, kertas, Ampas kelapa Laptop, cd LKS, pencil kertas HVS</p> <p>Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Akar
Tema Spesifik : Ubi singkong

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Rabu 1 Februari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (ASK) Membaca Asmaul Husnah “Al Hafiidlu (Maha Memelihara) (PAI) Berlari dan melompat dengan seimbang (MK) Membuat bentuk ubi singkong ada hijau, ungu, bentuknya bulat, lonjong dan panjang (BHS) Membuat pola ubi singkong warna ungu (MH) Membedakan ubi singkong yang panjang dan yang pendek dengan menggunakan alat peraga (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat tanaman Lobak Tanaman ubi singkong dapat digunakan keripik Bercerita tentang orang yang mengakui kesalahan dan mau meminta maaf adalah perbuatan yang disukai Allah. <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencetak dengan umbi-umbian ubi singkong Bercerita tentang ubi singkong berbagai macam warna dan bentuk Meronce pola ubi singkong Menonton film tentang perilaku mengakui kesalahan, contoh jika kita salah kita harus berani untuk meminta maaf. Menghitung jumlah ubi singkong <p>III. Istrahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencuci tangan, berdoa mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do’a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Cerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Unjuk kerja Demonstrasi</p> <p>Demontrasi, unjuk kerja</p>	<p>Guru dan anak Guru dan anak Gambar ubi singkong Guru dan anak</p> <p>ubi singkong</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Pensil, kertas, ubi singkong ungu ubi singkong</p> <p>Anak Laptop, cd</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Akar
Tema Spesifik : Ubi rambat

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Kamis 2 Februari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Sabar menunggu giliran (ASK) • Menghafal surah Almaun) (PAI) • Memantulkan Bola (MK) • Tanya jawab ubi rambat adalah tanaman perdu/semang buahnya bulat, lonjong menanamnya dengan biji (BHS) • Kolase ubi rambat (MH) • Membedakan berat buah ubi rambat dengan timbangan (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Senang merawat tanaman Ubi rambat • Ubi rambat adalah tanaman perdu/semak • Bercerita kembali tentang film yang sudah ditayangkan kemarin. <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian ubi rambat • Bercerita tentang rasa ubi rambat ada warna merah, kuning • Kolase ubi rambat • Menonton film tentang perilaku kejujuran, contoh jika kita meminjam pensil teman, kita harus mengembalikannya. • Menghitung jumlah daun ubi rambat <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penenangan • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita</p> <p>Tanya/ jawab</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Cerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>demonstrasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, unjuk kerja</p>	<p>Gambar ubi rambat</p> <p>Guru dan anak</p> <p>ubi rambat</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Biji ubi rambat, kertas, pensil Laptop, cd</p> <p>ubi rambat</p> <p>Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Akar
Tema Spesifik : Kacang tanah

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Jumat 3 Februari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memuji teman (ASK) • Praktek wudhu dan tayammun (PAI) • Melakukan tarian dengan lagu selamat pagi (MK) • Tenaman kacang tanah sebagai tanaman merambat (BHS) • Menciptakan bentuk kacang tanah dari kertas origami (MH) • Mencoba menghitung kacang tanah (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Senang merawat tanaman kacang tanah • Kacang tanah merupakan tambahan bahan makanan • Bercerita kembali tentang perilaku sopan santun yang ditayangkan kemarin. <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian melati • Bercerita tentang wangi kacang tanah yang dijadikan tanaman hiasan • Membuat kacang tanah dari kertas origami • Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh jika kita meminta bantuan orang lain, maka harus berkata “tolong” • Menghitung jumlah kacang tanah <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penenangan, nyanyi/ tepuk • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Cerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Unjuk kerja demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demontrasi, unjuk kerja</p>	<p>Gambar kacang tanah</p> <p>kacang tanah</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Kertas origami, lem dan lidi kacang tanah laptop, flasdisk</p> <p>Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Batang
Tema Spesifik : Kentang

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Senin 6 Februari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan (ASK) • Kekuasaan Allah menciptakan Binatang dan tanaman (PAI) • Bejalan di atas tempurung (MK) • Menyebutkan keterangan tentang kentang (BHS) • Kolase pola kentang (MH) • Meniru lambang bilangan (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Senang merawat tanaman • Tanaman kentang dapat digunakan keripik dan cemilan • Bertanya kepada anak tentang perilaku jujur <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian Kentang • Bercerita tentang kegunaan Kentang • Mewarnai jiplakan gambar Kentang • Menonton film tentang perilaku jujur, contoh jika meminjam pensil teman harus dipulangkan kembali. • Meniru angka 8 (gambar Kentang) <p>III. Istrahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penenangan, nyanyi/ tepuk • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita</p> <p>bercerita</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Cerita</p> <p>Demonstrasi Pemberian tugas Unjuk kerja</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demontrasi, unjuk kerja</p>	<p>Guru dan anak Guru dan anak Gambar Kentang</p> <p>Guru dan anak Kentang</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Laptop, cd</p> <p>Pensil, kertas, plastisin LKS, pensil Kentang</p> <p>Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Batang
Tema Spesifik : Jahe

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Selasa 7 Februari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Menghafalkan beberapa do'a harian (PAI) Mengekspresikan diri dalam berbagai gerakan (FMK) Bercerita tentang gambar yang disediakan (BHS) Membuat berbagai bentuk dari kertas (FMH) Meniru lambang Bilangan (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat tanaman Obat Jahe Mengucapkan doa masuk Mesjid Menceritakan kembali film sopan santun yang ditayangkan sebelumnya. <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencetak dengan umbi-umbian jahe Bercerita tentang jahe dapat dijadikan obat tradisional Membuat kolase bentuk jahe Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh apabila meminjam sesuatu dari teman, jika sudah selesai harus mengucapkan terima kasih Meniru tulisan lambang bilangan <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencuci tangan, berdo'a mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita</p> <p>Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Cerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, unjuk kerja</p>	<p>Guru dan murid</p> <p>Jahe</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Pensil, kertas</p> <p>Laptop, cd</p> <p>LKS, pencil kertas HVS</p> <p>Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Akar
Tema Spesifik : Temulawak

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Rabu 8 Februari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) • Menghafalkan beberapa do'a harian (PAI) • Mengekspresikan diri dalam berbagai gerakan (MFK) • Bercerita tentang gambar yang disediakan (BHS) • Membuat berbagai bentuk dari kertas (FMH) • Menghitung jumlah tanaman (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Senang merawat tanaman Temu Lawak • Tanaman temu lawak dapat digunakan sebagai obat • Mengingat kembali cerita film yang lewat tentang perilaku mengakui kesalahan. <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian Temulawak • Menjawab pertanyaan beberapa keterangan/informasi • Membuat bunga dari kertas • Menonton film tentang perilaku mengakui kesalahan, contoh jika bertengkar sama teman, jika kita salah kita harus duluan minta maaf. • Menghitung jumlah temulawak <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdo'a mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penenangan, nyanyi/ tepuk • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Cerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, unjuk kerja</p>	<p>Temulawak</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Pensil, kertas</p> <p>Laptop, cd</p> <p>temulawak</p> <p>Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Akar
Tema Spesifik : Kunyit

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Kamis 9 Februari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Suka tolong Menolong (ASK) • Menyebutkan beberapa nama tanaman ciptaan Allah Swt an menceritakan sejarah turunnya secara sederhana • Meloncat dari ketinggian 30-50 cm (MK) • Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak (BHS) • Mencetak gambar kunyit (MH) • Mengurutkan benda yang besar ke yang kecil (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Suka tolong menolong • Tanaman umbi tumbuhnya di dalam tanah • Tanya jawab tentang perilaku sopan santun apa saja yang sudah ditayangkan pada film yang sebelumnya. <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian kunyit • Meniru tulisan bahasa kunyit • Meniru melipat kertas bentuk kunyit • Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh tidak boleh mengejek teman dengan kata-kata kasar • Mengurutkan kunyit dari yang kecil ke yang besar <p>III. Istrahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penenangan, nyanyi/ tepuk • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Pemberian tugas Demonstrasi Demonstrasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, unjuk kerja</p>	<p>Guru dan anak</p> <p>kunyit</p> <p>Kerta, pensil Guru dan anak Laptop, cd</p> <p>kunyit</p> <p>Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Batang
Tema Spesifik : Lengkuas

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Jumat 10 Februari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Sabar menunggu Giliran (ASK) • Menghafal Surah Al-Maun PAI) • Berjalan di atas tempurung kelapa bertali (MK) • Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (BHS) • Mengenal perbedaan buah serai yang mentah dan matang (KOG) • Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (MH) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Menghafal surah Al-maun • Tanya jawab tentang lengkuas • Menyanyi lagu huruf hijaiyyah • Mengulang kembali cerita tentang film perilaku mengakui kesalahan yang sudah lewat <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian lengkuas • Bercerita tentang kegunaan lengkuas • Mewarnai gambar buah lengkuas • Kolase kulit lengkuas • Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh berani meminta maaf karena sudah merusak barang orang lain <p>III. Istrahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penenangan, nyanyi/ tepuk • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Cerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Unjuk kerja Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, unjuk kerja</p>	<p>Guru dan anak Guru dan anak Gambar lengkuas</p> <p>lengkuas</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Kertas origami, lem dan lidi lengkuas laptop, cd</p> <p>Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Akar
Tema Spesifik : Tanaman Bawang

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Senin 13 Februari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti aturan (ASK) • Menghafalkan beberapa do'a harian (PAI) • Mengekspresikan diri dalam berbagai gerakan • Melakukan 3-4 Perintah secara berurutan (BHS) • Mewarnai tanaman bawang (FMH) • Membilang Bilangan dari 1-10 (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Senang merawat tanaman bawang • Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi • Memberi keterangan tentang perilaku jujur dan memberi tes kepada anak, apakah anak sudah berperilaku jujur atau tidak. <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian tanaman bawang • Bercerita tentang tanaman bawang • Mewarnai jiplakan gambar tanaman bawang • Menonton film tentang perilaku jujur, contoh jika menemukan duit teman, maka dikembalikan pada pemiliknya atau lapor kepada guru. • Meniru angka dari 1-10 dengan menggunakan tanaman bawang <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi lihat kebunku • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja Cerita</p> <p>Pemberian tugas Demonstrasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, unjuk kerja</p>	<p>Gambar bawang</p> <p>Bawang Guru dan anak</p> <p>Pensil, kertas, plastisin Laptop, cd</p> <p>LKS, pensil Wortel Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Akar
Tema Spesifik : Tanaman Uwi

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Selasa 14 Februari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) • Menghafalkan beberapa do'a harian (PAI) • Mengekspresikan diri dalam berbagai gerakan (FMK) • Bercerita tentang gambar yang disediakan (BHS) • Membuat berbagai bentuk dari kertas (FMH) • Meniru lambang Bilangan (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Senang merawat tanaman Uwi • Mengucapkan doa masuk Mesjid • Bercerita kembali mengenai perilaku sopan santun dalam berkata terhadap teman dan guru. <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian uwi • Bercerita tentang tanaman uwi dapat dijadikan obat tradisional • Membuat kolase bentuk uwi • Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh berbicara sama orang harus dengan nada suara yang lemah lembut • Meniru tulisan lambang bilangan <p>III. Istrahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdo'a mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penenangan, nyanyi/ tepuk • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja Cerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, unjuk kerja</p>	<p>Uwi</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Laptop , cd</p> <p>Pensil, kertas</p> <p>LKS, pencil kertas HVS</p> <p>Anak Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Tema : Tanaman **Kelompok : B**
Sub Tema : Umbi Akar **Hari/Tanggal : Rabu 15 Februari 2017**
Tema Spesifik :Talas **Waktu : 8.00-11.00**

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Mau mengalah (ASK) • Menyebutkan beberapa nama tanaman ciptaan Allah Swt • Meloncat dari ketinggian 30-50 cm (MK) • Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak (BHS) • Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media kertas, biji-bijian, kain perca, batubatuan (MH) • Meniru angka (gambar talas) (lebih banyak dan lebih sedikit) (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Senang merawat tanaman • Tanaman perdu tumbuhnya merambat talas • Menceritakan kembali tentang film mengakui kesalahan yang sudah ditonton sebelumnya dan meminta anak untuk memberikan pendapatnya. <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian talas • Bercerita tentang kegunaan talas • Mewarnai gambar kebun talas • Menonton film tentang perilaku mengakui kesalahan, contoh mudah memafkan kesalahan orang lain. • Meniru angka 17 (gambar talas) <p>III. Istirahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penenangan, nyanyi/ tepuk • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Cerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Demonstrasi,</p>	<p>Guru dan anak Guru dan anak Gambar ubi</p> <p>ubi</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Pensil, kertas, ubi</p> <p>ubi</p> <p>Laptop, cd</p> <p>Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Akar
Tema Spesifik : Bengkuang

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Kamis 16 Februari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (ASK) • Menghafal surah Almaun) (PAI14) • Melempar Bola secara terarah (MK) • Mengerti perintah secara bersamaan (BHS) • Meniru bentuk gambar bengkuang (MH) • Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama/sejenis/berpasangan yang lebih dari 2 variasi (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Membaca surah Almaun secara bergiliran • Memberikan pelatihan kepada anak untuk berperilaku jujur di dalam kelas • Bacaan sholat • Memberikan keterangan tentang bengkuang <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian bengkuang • Menjawab pertanyaan tentang bengkuang • Menggambar buah bengkuang • Menonton film tentang perilaku jujur, contoh bertanya kepada anak siapa yang setiap hari menyiram tanaman di rumah. • Menghitung jumlah bengkuang <p>III. Istrahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penenangan • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, unjuk kerja</p>	<p>bengkuang</p> <p>Guru dan anak</p> <p>kertas, pensil, penghapus</p> <p>bengkuang</p> <p>Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Tema : Tanaman
Sub Tema : Umbi Akar
Tema Spesifik :Serai

Kelompok : B
Hari/Tanggal : Jumat 17 Februari 2017
Waktu : 8.00-11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber/belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan doa sebelum dan sesudah kegiatan (ASK) • Praktek wudhu dan tayammun (PAI) • Bereksplorasi dengan serai membuat kolase serai (MK) • Berkomunikasi secara lisan mengenai rasa buah serai (BHS) • Bereksplorasi dengan serai membuat kolase serai (FMH) • Konsep bentuk, waran, ukuran dan pola-pola (KOG) 	<p>I. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi • Senang merawat taman serai • Membiasakan anak untuk selalu berdoa dengan adab yang baik • Praktek sholat subuh <p>II. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak dengan umbi-umbian Serai • Bercerita tentang buah serai • Kolase serai • Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh ketika doa mau belajar dan sesudah belajar harus menampung tangan • Mengenal bentuk, warna, ukuran dan pola <p>III. Istrahat/Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan, berdoa mau makan, baca doa selesai makan, bermain bebas <p>IV. Penutup (Klasikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penenangan, nyanyi/ tepuk • Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok • Do'a pulang, salam 	<p>Bercerita Bercerita</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Cerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi, unjuk kerja</p>	<p>Serai</p> <p>Guru dan anak serai, lem, kertas</p> <p>Laptop, cd</p> <p>serai</p> <p>Anak</p> <p>Guru dan anak</p>		

Mengetahui Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Yuslina Dewi, S.Ag

Lia Khayrani

Irma Suriani

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS I

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
RKH KE I SENIN	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat tanaman Tanaman Wortel dapat digunakan sebagai sayur dan jus Bercerita tentang perilaku yang baik terhadap tanaman, contoh merawat tanaman, menyiram tanaman.	Mencetak dengan umbi-umbian wortel Bercerita tentang rasa Wortel Mewarnai jiplakan gambar Wortel Menonton film tentang perilaku kejujuran, contoh mengembalikan krayon teman Meniru angka 11 (gambar Wortel)	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam
RKH KE II SELASA	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat tanaman Lobak Tanaman Lobak dapat digunakan sebagai sayur Bercerita tentang perilaku sopan santun yang harus dibiasakan di lingkungan sekolah.	Mencetak dengan umbi-umbian lobak Bercerita tentang lobak dapat dijadikan menu masakan Membuat kolase bentuk lobak dari ampas kelapa Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh setiap masuk kelas mengucapkan salam. Meniru tulisan sambal lobak	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam
RKH KE III RABU	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat tanaman ubi singkong Tanaman ubi singkong dapat digunakan keripik Bercerita tentang orang yang mengakui kesalahan dan mau meminta maaf adalah perbuatan yang disukai Allah.	Mencetak dengan umbi-umbian ubi singkong Bercerita tentang ubi singkong berbagai macam warna dan bentuk Meronce pola ubi singkong dan ubi singkong Menonton film tentang perilaku mengakui kesalahan, contoh jika kita salah kita harus berani untuk meminta maaf.	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam
RKH KE IV KAMIS	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat tanaman Ubi rambat Ubi rambat adalah tanaman perdu/semak Bercerita kembali tentang film yang sudah ditayangkan kemarin.	Mencetak dengan umbi-umbian ubi rambat Bercerita tentang rasa ubi rambat ada warna merah, kuning Kolase biji ubi rambat Menonton film tentang perilaku kejujuran, contoh jika kita meminjam pensil teman, kita harus mengembalikannya. Menghitung jumlah dauan ubi rambat	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam
RKH KE V JUMAT	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat kacang tanah Kacang tanah merupakan tambahan bahan makanan Bercerita kembali tentang perilaku sopan santun yang ditayangkan kemarin.	Bercerita tentang kacang tanah Membuat kacang tanah dari kertas origami Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh jika kita meminta bantuan orang lain, maka harus berkata "tolong" Menghitung melati	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS II

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
RKH KE I SENIN	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat tanaman kentang Tanaman kentang dapat digunakan keripik dan cemilan Bertanya kepada anak tentang perilaku jujur	Mencetak dengan umbi-umbian Kentang Bercerita tentang kegunaan Kentang Mewarnai jiplakan gambar Kentang Menonton film tentang perilaku jujur, contoh jika meminjam pensil teman harus dipulangkan kembali. Meniru angka 8 (gambar Kentang)	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam
RKH KE II SELASA	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat tanaman Obat Jahe Mengucapkan doa masuk Mesjid Menceritakan kembali film sopan santun yang ditayangkan sebelumnya.	Mencetak dengan umbi-umbian jahe Bercerita tentang jahe dapat dijadikan obat tradisional Membuat kolase bentuk jahe Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh apabila meminjam sesuatu dari teman, jika sudah selesai harus mengucapkan terima kasih Meniru tulisan lambang bilangan	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam
RKH KE III RABU	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat tanaman Temu Lawak Tanaman temu lawak dapat digunakan sebagai obat Mengingat kembali cerita film yang lewat tentang perilaku mengakui kesalahan.	Mencetak dengan umbi-umbian Temulawak Menjawab pertanyaan beberapa keterangan /informasi Membuat bunga dari kertas Menonton film tentang perilaku mengakui kesalahan, contoh jika bertengkar sama teman, jika kita salah kita harus duluan minta maaf. Menghitung jumlah temulawak	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam
RKH KE IV KAMIS	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Suka tolong menolong Tanaman umbi tumbuhnya di dalam tanah seperti kunyit. Tanya jawab tentang perilaku sopan santun apa saja yang sudah ditayangkan pada film yang sebelumnya.	Mencetak dengan umbi-umbian kunyit Meniru tulisan bahasa kunyit Meniru melipat kertas bentuk kunyit Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh tidak boleh mengejek teman dengan kata-kata kasar Mengurutkan kunyit dari yang kecil ke yang besar	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam
RKH KE V JUMAT	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Menghafal surah Al-maun Tanya jawab tentang lengkuas Menyanyi lagu huruf hijaiyyah Mengulang kembali cerita tentang film perilaku mengakui kesalahan yang sudah lewat	Mencetak dengan umbi-umbian lengkuas Bercerita tentang kegunaan lengkuas Mewarnai gambar buah lengkuas Kolase kulit lengkuas Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh berani meminta maaf karena sudah merusak barang orang lain	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS III

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
RKH KE I SENIN	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat tanaman bawang Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi Memberi keterangan tentang perilaku jujur dan memberi tes kepada anak, apakah anak sudah berperilaku jujur atau tidak.	Mencetak dengan umbi-umbian tanaman bawang Ber cerita tentang tanaman bawang Mewarnai jiplakan gambar tanaman bawang Menonton film tentang perilaku jujur, contoh jika menemukan duit teman, maka dikembalikan pada pemiliknya atau lapor kepada guru. Meniru angka dari 1-10 dengan menggunakan tanaman bawang	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam
RKH KE II SELASA	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat tanaman Uwi Mengucapkan doa masuk Mesjid Ber cerita kembali mengenai perilaku sopan santun dalam berkata terhadap teman dan guru.	Mencetak dengan umbi-umbian uwi Ber cerita tentang tanaman uwi dapat dijadikan obat tradisional Membuat kolase bentuk uwi Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh berbicara sama orang harus dengan nada suara yang lemah lembut Meniru tulisan lambang bilangan	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam
RKH KE III RABU	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat tanaman talas Tanaman perdu tumbuhnya merambat talas Menceritakan kembali tentang film mengakui kesalahan yang sudah ditonton sebelumnya dan meminta anak untuk memberikan pendapatnya.	Mencetak dengan umbi-umbian talas Ber cerita tentang kegunaan talas Mewarnai gambar kebun talas Menonton film tentang perilaku mengakui kesalahan, contoh mudah memaafkan kesalahan orang lain. Meniru angka 17 (gambar talas)	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam
RKH KE IV KAMIS	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Membaca surah Almaun secara bergiliran Memberikan pelatihan kepada anak untuk berperilaku jujur di dalam kelas Bacaan sholat Memberikan keterangan tentang bengkuang	Mencetak dengan umbi-umbian bengkuang Menjawab pertanyaan tentang bengkuang Menggambar buah bengkuang Menonton film tentang perilaku jujur, contoh bertanya kepada anak siapa yang setiap hari menyiram tanaman di rumah. Menghitung jumlah bengkuang	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam
RKH KE V JUMAT	Mengucap salam, doa, menyanyi selamat pagi Senang merawat taman serai Membiasakan anak untuk selalu berdoa dengan adab yang baik Praktek sholat subuh	Mencetak dengan umbi-umbian Serai Ber cerita tentang buah serai Kolase serai Menonton film tentang perilaku sopan santun, contoh ketika doa mau belajar dan sesudah belajar harus menampung tangan Mengenal bentuk, warna, ukuran dan pola	Penenangan, nyanyi/ tepuk Evaluasi kegiatan satu hari dan rencana-rencana besok Do'a pulang, salam

PHOTO-PHOTO KEGIATAN SIKLUS I









PHOTO-PHOTO KEGIATAN SIKLUS 2









PHOTO-PHOTO KEGIATAN SIKLUS 3







